

Seri Laporan KKN 2023 050

Kisah Bhaskara **"Hangatnya Kebersamaan dalam Singkatnya Pengabdian"**



Editor:
Muhammad Nafian, M.Si.

Penulis:
Tasya Anggraeni, dkk.



**Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023**

KISAH BHASKARA
“HANGATNYA KEBERSAMAAN
DALAM SINGKATNYA
PENGABDIAN”

Editor: Muhammad Nafian, M.Si.

Penulis: Tasya Anggraeni, dkk.

TIM PENYUSUN

Kisah Bhaskara: “Hangatnya Kebersamaan dalam Singkatnya Pengabdian”

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN-Reguler 2023_Kelompok 050 Bhaskara

Tim Penyusun

Editor : Muhammad Nafian, M.Si.

Penyunting : Trie Efrina dan M. Syafiq Amrullah

Penulis Utama : Tasya Anggraeni

Layout : Trie Efrina dan M. Syafiq Amrullah

Design Cover : Angga Fadoli

Kontributor : Seluruh anggota kelompok KKN 050 Bhaskara



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 050 Bhaskara.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 050 Bhaskara di Dusun Mekarjaya, Cibeber I, Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang berjudul: Kisah Bhaskara: “Hangatnya Kebersamaan dalam Singkatnya Pengabdian” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 16 Oktober 2023.

Dosen Pembimbing



(Muhammad Nafian, M.Si.)

NIP 198507112020121002

Menyetujui

Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Sunan Hidayatullah Jakarta



Ade Rima Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji bagi Allah *subhanahu wata'ala* karena dengan nikmat dan karunia-Nya, kelompok KKN 050 Bhaskara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir dengan lancar tanpa terkendala. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, semoga kita sebagai umatnya mendapat syafaat di hari akhir kelak.

Selamat datang dalam perjalanan pengabdian kelompok 050 Bhaskara. Buku ini merupakan hasil dari banyak upaya, komitmen, dan dedikasi dari kami para mahasiswa, serta dosen dan komunitas yang terlibat dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ini adalah kumpulan kisah perjalanan kami, kisah tentang bagaimana pengabdian membentuk karakter kami, kisah tentang bagaimana kami mendapat pembelajaran penting dari masyarakat, dan kisah tentang bagaimana sebuah awal yang asing berubah menjadi kehangatan dalam kebersamaan untuk satu tujuan.

KKN bagi kami bukan hanya sebuah program kewajiban akademik, melainkan sebagai pengalaman hidup yang memengaruhi pandangan kami tentang manusia. Padanya, kami bertemu dengan masyarakat yang penuh kebijaksanaan, belajar dari tantangan nyata yang mereka hadapi, dan bersama-sama menciptakan solusi. Tidak hanya melaksanakan pengabdian, kami juga bertukar pengetahuan, membangun pertemanan, dan membagikan beban yang kami rasakan bersama-sama.

Dalam buku ini, kami akan berbagi cerita-cerita unik yang kami rasakan. Ini adalah catatan pengabdian kami kepada masyarakat dan bukti bahwa setiap individu memiliki peran dalam merubah dunia menjadi tempat yang lebih baik.

Sejatinya, dalam pengabdian ini kami juga selalu mendapat saran, bimbingan dan masukan agar seluruh kegiatan yang kami laksanakan dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan kerendahan hati, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu kami dalam pengabdian ini, di antaranya adalah:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mendukung penuh kegiatan KKN dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk melaksanakan kegiatan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan pengarahan-pengarahan kepada mahasiswa/i tentang Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3. Bapak Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah memberikan pengarahan dari awal hingga akhir serta membimbing kami dalam pembuatan dan penyusunan buku laporan.
4. Bapak Muhammad Nafian, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang selalu mendukung dan membimbing kami dalam melaksanakan kegiatan KKN.
5. Ibu Hj. Susiawati, S.Pd., selaku Kepala Desa Cibeber I yang telah membantu jalannya kegiatan kami di Desa Cibeber I.
6. Bapak Heri STh.i., selaku Staf Desa Cibeber I yang telah memberikan banyak informasi terkait keadaan desa dan membantu dalam hal administrasi.
7. Bapak Ustad Asep Mulyadrajat, selaku Kepala Dusun Mekarjaya yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.
8. Bapak Khaerudin, selaku Ketua RW 09 Dusun Mekarjaya yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.
9. Abah Nur dan Abah Sadid selaku Tokoh Masyarakat yang telah memberi arahan bagaimana kami bersikap selama di Dusun Mekarjaya.

10. Bapak Aziz, selaku Ketua RT 03 yang telah banyak membantu serta membimbing kami dalam melaksanakan seluruh kegiatan di Dusun Mekarjaya.
11. Bapak Ustad Jejen dan Ibu Ustadzah Euis, selaku tokoh masyarakat serta guru yang telah banyak membantu dan membimbing dalam kegiatan keagamaan di Dusun Mekarjaya.
12. Kang Apri, selaku Ketua Pemuda Dusun Mekarjaya yang telah banyak membantu kami dalam menjalankan kegiatan di Dusun Mekarjaya.
13. Bapak Ustad Madris, Bapak Ustad Ukad, Bapak Jaenal (Pak Jaen), Bapak Ustad Muhdin, Ibu Sopiya (Ce Piah), Ibu Een, Ibu Marni, serta seluruh masyarakat Dusun Mekarjaya yang telah banyak membantu dan mendukung kami selama melaksanakan kegiatan pengabdian di Dusun Mekarjaya.
14. Bapak dan Ibu guru di MI Arrozaqiyah yang telah mengizinkan kami untuk ikut membantu dalam kegiatan belajar mengajar bersama para siswa dan siswi.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
IDENTITAS KELOMPOK.....	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
PROLOG.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN).....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	10
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	12
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II: METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....	16
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	20
BAB III: GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	24
A. Karakteristik Tempat KKN.....	24
B. Letak Geografis	25
C. Struktur Penduduk.....	26
D. Sarana dan Prasarana.....	30
BAB IV: DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	33

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	33
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	37
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat.....	46
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil	58
BAB V: PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Rekomendasi.....	62
EPILOG.....	64
A. Kesan Masyarakat	64
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	65
DAFTAR PUSTAKA	104
BIOGRAFI SINGKAT	105
LAMPIRAN.....	117
Lampiran 1: Dokumentasi Kegiatan KKN 050 Bhaskara.....	117
Lampiran 2: Arsip Surat.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fokus Permasalahan dan Prioritas Program	4
Tabel 1. 2 Sasaran dan Target	10
Tabel 1. 3: Jadwal pra KKN 50 Bhaskara.....	12
Tabel 1. 4: Jadwal Implementasi Program KKN 50 Bhaskara.....	13
Tabel 1. 5: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 50 Bhaskara.....	13
Tabel 3. 1: Jumlah Penduduk Keseluruhan.....	27
Tabel 3. 2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	27
Tabel 3. 3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	28
Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	29
Tabel 3. 5: Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan.....	30
Tabel 3. 6 Prasarana Bidang Pendidikan Umum	30
Tabel 3. 7: Prasarana Bidang Keagamaan.....	31
Tabel 3. 8: Prasarana Bidang Keolahragaan	31
Tabel 3. 9: Prasarana Tempat Usaha	31
Tabel 4. 1: Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	33
Tabel 4. 2: Analisis SWOT Bidang Lingkungan.....	34
Tabel 4. 3: Bidang Sosial Kemasyarakatan	35
Tabel 4. 4: Bidang Keagamaan.....	36
Tabel 4. 5: Pemeriksaa Kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM).....	37
Tabel 4. 6: Relawan Mengajar Sekolah	38
Tabel 4. 7: Relawan Mengajar Desa	40
Tabel 4. 8: Relawan Mengajar Ngaji.....	41
Tabel 4. 9: Silaturahmi Warga.....	43
Tabel 4. 10: HUT RI Ke-78.....	44
Tabel 4. 11: Ngaji Bersama Ibu-Ibu	46
Tabel 4. 12: Ngaji Bersama Bapak-Bapak.....	47
Tabel 4. 13: Ngaji Bersama Warga	49
Tabel 4. 14: Sosialisasi Politik Hukum	50
Tabel 4. 15: Sosialisasi UMKM.....	52
Tabel 4. 16: Sosialisasi Campus Expo	53
Tabel 4. 17: Pemasangan Plang Jalan	54
Tabel 4. 18: Pemugaran Masjid.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: PetaSebaran Wilayah Pelaksanaan KKN-050 Bhaskara	26
Gambar 4. 1: Pemeriksaan PTM.....	38
Gambar 4. 2: Relawan Mengajar Sekolah	40
Gambar 4. 3: Relawan mengajar Desa	41
Gambar 4. 4: Relawan Mengajar Ngaji.....	43
Gambar 4. 5: Silaturahmi Warga.....	44
Gambar 4. 6: HUT RI.....	46
Gambar 4. 7: Pengajian Ibu-Ibu.....	47
Gambar 4. 8: Pengajian Bapak-Bapak	49
Gambar 4. 9: Pengajian Warga.....	50
Gambar 4. 10: Sosialisasi Politik Hukum	51
Gambar 4. 11: Sosialisasi UMKM.....	53
Gambar 4. 12: Campus Expo.....	54
Gambar 4. 13: Pemasangan Plang Jalan.....	56
Gambar 4. 14: Pemugaran Masjid.....	58

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-050
Nama Desa/Kelurahan	Desa Cibeber I
Nama Kelompok	Bhaskara
Jumlah Mahasiswa	23 (Dua Puluh Tiga) Orang
Jumlah Kegiatan	13 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book “Kisah Bhaskara: Hangatnya Kebersamaan dalam Singkatnya Pengabdian” ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cibeber I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor selama 30 hari. Ada 23 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama Bhaskara. Dengan nomor kelompok 050. Kami dibimbing oleh Bapak Muhammad Nafian, M.Si., beliau adalah dosen Program Studi Fisika Di Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak kurang dari 13 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan kerja sama dan kekompakan antar anggota kelompok dalam memecahkan permasalahan dan merumuskan ide – ide kegiatan.
2. Menjalin kedekatan dengan warga Kampung Mekarjaya, Desa Cibeber I dengan diadakannya kegiatan sapa warga ke rumah-rumah warga.
3. Menambah wawasan warga Dusun Mekarjaya tentang UMKM dengan adanya sosialisasi UMKM yang kami adakan bersama warga Dusun Mekarjaya.
4. Menambah wawasan warga Dusun Mekarjaya tentang Politik Hukum dengan diadakannya sosialisasi Politik Hukum yang kami adakan dengan warga Dusun Mekarjaya.
5. Membantu orang-orang yang ingin berkunjung ke Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I agar tidak tersesat dengan adanya plang jalan yang kami pasang di Dusun Mekarjaya.
6. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak di Desa Cibeber I dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang telah kami dapatkan di kampus dengan adanya kegiatan relawan mengajar.

7. Memberikan fasilitas bantuan berupa jam digital, pintu kamar mandi dan membuat kaligrafi untuk Masjid al-Muhazirin di Dusun Mekarjaya.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Akses jalan yang sulit dan kurangnya penerangan jalan terutama saat malam hari.
2. Perbedaan jam aktivitas dengan warga, dimana warga lebih aktif di malam hari.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antara anggota dengan warga
2. Kurangnya fasilitas yang mendukung dalam mengadakan kegiatan program kerja

PROLOG

Oleh: Muhammad Nafian, M.Si.

Salah satu pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi adalah dilaksanakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata merupakan program mahasiswa untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral dalam kurun waktu satu bulan. Jenis kegiatan pengabdian masyarakat ini agar dapat berkontribusi dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat dalam bentuk kegiatan dalam menjalankan KKN adalah kegiatan belajar mengajar, mengabdikan, dan berinteraksi dengan masyarakat.

Peran mahasiswa dalam masyarakat sangat diperlukan dalam rangka aplikasi ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah. Program ini lahir dari pemikiran bahwa dalam menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif serta menciptakan masyarakat yang lebih baik. Dalam mengembangkan masyarakat menuju peradaban yang maju bukanlah hanya tugas dari pemerintah saja, namun juga seluruh lapisan masyarakat, termasuk di dalamnya Perguruan Tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. KKN merupakan suatu bentuk aktivitas perkuliahan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara terjun langsung ke masyarakat dengan tujuan memberikan kontribusi/membantu meningkatkan berbagai kebutuhan masyarakat serta memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat agar kesejahteraan masyarakat menjadi meningkat dan membuat program-program yang sudah direncanakan oleh mahasiswa dalam meningkatkan sumber daya manusia di daerah tersebut. Pengabdian masyarakat tentunya mempunyai hambatan dan tantangan baik dari faktor internal maupun eksternal oleh karenanya diperlukan metode dan pedoman serta panduan dalam melaksanakan pengabdian masyarakat. Buku ini memberikan gambaran pengabdian masyarakat baik yang dilaksanakan secara langsung maupun dari rumah atau daring. Buku ini dilengkapi dengan teori dan praktik dalam

pelaksanaan pengabdian masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung.

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Perguruan tinggi adalah jenjang pendidikan lanjutan ketika seseorang telah menamati sekolah menengah atas atau sederajat. Perguruan tinggi memiliki visi dan misi. Salah satu visi dari perguruan tinggi yaitu dengan adanya Tri Dharma Perguruan yang terdiri dari tiga poin diantaranya: pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan. Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan dan merupakan kegiatan wajib bagi setiap mahasiswa jenjang strata-1 (S-1) untuk membantu masyarakat baik dari segi keilmuan maupun tenaga. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 bulan berdasarkan tempat yang telah ditentukan oleh universitas.

Tanpa kita sadari daerah dan masyarakat pedesaan jarang tersentuh oleh gelombang pembangunan dan pertumbuhan, baik ekonomi, pendidikan, keagamaan, teknologi komunikasi informasi, politik dan pembangunan skill masyarakatnya. Karena kebanyakan pembangunan lebih terpusat di daerah perkotaan.

Maka tugas tri dharma perguruan tinggi tersebut dapat diaplikasikan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan memberikan kepada masyarakat sebuah pengetahuan praktis yang lebih dari sekedar teori dan merupakan salah satu upaya yang mutlak dilakukan. Dengan cara ini peserta didik khususnya mahasiswa akan mendapat pengalaman langsung serta dapat menerapkan, mengevaluasi, dan menguji kelayakan konsep dan teori yang telah mereka dapatkan di bangku kuliah. Di samping itu, secara otomatis mereka akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berimbas pada perbaikan metode pendidikan yang komprehensif.

Dengan meninjau keadaan masyarakat Desa Cibeber I maka desa ini layak dijadikan tempat pengabdian karena di Desa Cibeber I

terdapat permasalahan dari berbagai bidang yang sekiranya dapat dibantu oleh mahasiswa, dan juga ada beberapa potensi desa yang bisa diberdayakan oleh mahasiswa.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Pada kegiatan KKN ini kelompok kami mengusung tema **“Bergerak Bersama Mewujudkan SDM Desa yang Mandiri, Inovatif dan Kreatif”** dipilihnya tema ini karena kami berharap dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat membantu masyarakat Desa Cibeber I menjadi mandiri, inovatif serta kreatif dalam mengembangkan segala potensi yang ada di desa.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 050 Bhaskara ini berlokasi di Desa Cibeber I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Berikut merupakan beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 050 Bhaskara:

1. MI Ar-Rozaqiyah
2. SMA Mandala
3. Masjid Al-Muhazirin
4. Masjid Al-Ikhlas
5. Majelis Ta'lim Al-Falah
6. Majelis Ta'lim Al-Ikhlas
7. Posyandu Desa Cibeber I
8. Lapangan Kampung Mekarjaya
9. Lapangan Kaler

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Pada sektor pendidikan, tidak adanya sekolah pada dusun tersebut yang menjadikan anak-anak di dusun tersebut harus menempuh perjalanan yang cukup jauh untuk ke sekolah di

dusun yang lain. Hal tersebut yang menjadikan kurangnya minat belajar ke sekolah bagi anak-anak dikarenakan sudah lelahnya anak-anak ketika berangkat ataupun pulang dari sekolah. Adapun pada fasilitas sekolah yang masih belum lengkap fasilitasnya seperti tidak adanya toilet pada sekolah tersebut sehingga sulitnya anak-anak dan guru untuk buang air dan biasanya anak-anak ataupun guru ketika ingin membuang air harus pergi ke rumahnya masing-masing padahal jarak rumah dengan sekolahnya yang cukup jauh. Tak hanya itu, tidak adanya tiang bendera pada sekolah tersebut yang menjadikan pelaksanaan upacara tidak adanya pengibaran bendera. Selanjutnya pada pembelajarannya masih bersifat monoton yang menjadikan kurangnya minat belajar siswa.

2. Bidang Lingkungan

Dusun Mekarjaya terletak dibawah kaki gunung, yang menyebabkan jauhnya lokasi dusun dengan pusat kota dan sulitnya akses jalan untuk memasuki dusun tersebut. Sehingga hanya kendaraan beroda dua yang bisa memasuki wilayah dusun Mekarjaya. Adapun masalah yang dihadapi selanjutnya ialah minimnya penerangan jalan di malam hari, tak hanya penerangan akan tetapi banyaknya hewan liar seperti ular, monyet dan masih banyak lainnya yang menjadikan rawannya akses jalanan untuk masuk atau keluar dari dusun tersebut. Selain itu, adanya sungai yang tidak sedap baunya dikarenakan adanya pabrik tahu dan tempe yang membuang limbahnya ke sungai tersebut. Dusun tersebut merupakan salah satu wilayah tempat rawan akan terjadinya tanah longsor. Tercatat pada tahun 2018, dusun ini pernah mengalami bencana alam berupa tanah longsor yang menyebabkan berbagai kerusakan baik rumah warga hingga akses jalan utama menuju Dusun Mekarjaya.

Selanjutnya ketika dalam kegiatan KKN pada kali ini bertepatan dengan musim kemarau yang mengakibatkan kekeringan pada desa tersebut, sehingga kami harus menempuh jarak yang jauh dalam mencari air untuk kebutuhan sehari hari

seperti memasak, mandi, MCK dan kegiatan lainnya, padahal air adalah sumber kehidupan manusia yang sangat penting.

3. Bidang Ekonomi

Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Cibeber I adalah petani dan pedagang. Di Dusun Mekarjaya mayoritas warganya berprofesi sebagai petani, dan terdapat lahan yang luas yang dipergunakan warga untuk bercocok tanam. Namun, hasil yang didapatkan dari pertanian langsung di jual ke pasar, tidak ada warga yang mengolah hasil pertanian tersebut menjadi suatu produk tertentu yang bisa dijual lagi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan aset utama yang dimiliki desa, kelompok KKN 050 Bhaskara menyusun beberapa fokus dan prioritas program yang dapat mendukung pengembangan aset-aset serta potensi yang dimiliki desa Cibeber I. Fokus dan prioritas program tersebut terbagi kedalam lima bidang utama, yakni bidang keagamaan, bidang sosial masyarakat, bidang lingkungan, bidang pendidikan serta bidang kesehatan. Berikut ini merupakan rincian prioritas program-program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup lima fokus isu utama kegiatan kelompok KKN 050 Bhaskara di antaranya:

Tabel 1.1 Fokus Permasalahan dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	Pengajian Ibu-Ibu	Mengadakan kegiatan bersama para ibu-ibu yaitu pengajian rutin. Didalam kegiatan ini diisi dengan beberapa ceramah dan kajian dari Kitab serta belajar hukum tajwid	Majlis Al-Ikhlas dan Majlis Al-Falah

	Pengajian Bapak-Bapak	Melakukan kegiatan pengajian bersama bapak-bapak yang didalam kegiatan tersebut kami turut membantu dalam pendistribusian konsumsi untuk para warga dan bergiliran menjadi MC dalam kegiatan tersebut, kemudian didalam kegiatan ini diisi dengan ceramah dan kajian Kitab oleh para Ustad	Masjid Al-Ikhlas dan Masjid Al-Muhazirin
	Relawan Mengajar Mengaji	Mengajarkan anak-anak TPA mengaji Iqra dan Al-Qur'an. Anak-anak TPA tersebut belajar bagaimana cara mengaji dengan benar serta diajarkan kaidah tajwid sebagai acuan dalam membaca dan melafalkan bacaan yang baik dan benar	Rumah Ustadz Jegen
	Peremajaan Masjid	Mengadakan program ini maka	Masjid Al-Muhazirin

		<p>kami KKN 50 Memberikan beberapa barang yang dapat dimanfaatkan oleh warga dusun Mekarjaya diantaranya yaitu, membuat kaligrafi, memberikan jam digital serta membuat pintu kamar mandi yang diberikan untuk Masjid Al-Muhazirin.</p>	
Bidang Sosial Masyarakat	Sosialisasi UMKM	<p>Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada para UMKM didusun Mekarjaya. Didalam sosialisasi ini membahas dan mengenalkan pentingnya kemasan untuk sebuah produk serta pengenalan kemasan yang baik dan menarik sesuai dengan peminatnya. Hal</p>	Masjid Al-Muhazirin

		ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas para UMKM di desa.	
	Sosialisasi Politik Hukum	Kegiatan ini diadakan untuk memberikan informasi terkait dengan Politik, didalam kegiatan ini juga membahas media sosial terkait tentang bahaya nya berita hoax yang beredar dibuat oleh para oknum. Hal tersebut disampaikan oleh para warga saat interaksi kegiatan berlangsung	Halaman rumah Kang Apri
	Kegiatan 17-an	Kegiatan ini diadakan sebagai kegiatan tahunan yang dilaksanakan di desa. Didalam kegiatan ini kita mengadakan rapat tentang persiapan apa saja yang akan dilaksanakan. Kemudian dilanjutkan dengan	Halaman Kang Apri dan Lapangan Kaler

		perlombaan perlombaan yang sudah direncanakan sebelumnya, maka kami KKN 50 sebagai salah satu wadah ide ide untuk acara tersebut.	
Bidang Lingkungan	Pemasangan Plang jalan	Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menginformasikan Jalan di desa. Kami memberikan sebuah papan nama jalan kepada desa untuk menginformasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu di Desa Cibeber I	Jembatan Mata Air Dusun Mekarjaya
	Pembuatan Gapura	Dalam kegiatan ini kami turut serta membantu dalam pembuatan gapura serta pemasangannya dan juga menghias lingkungan sekitar kampung	Halaman rumah kang Apri

		Mekarjaya dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia.	
Bidang Pendidikan	Relawan mengajar sekolah	Kegiatan ini dilakukan diskusi dengan para guru, kegiatan ini merupakan wadah untuk belajar mengajar untuk para mahasiswa KKN. Dalam kegiatan ini kami juga mengadakan sosialisasi PHBS kepada para siswa siswi disekolah.	MI Arrazaqiyah Mathla'ul Anwar
	Relawan mengajar desa	Dalam program ini kami mengadakan kegiatan dengan membantu anak-anak di dusun Mekarjaya dalam pembelajaran atau tugas tugas sekolah (PR) dan memberikan pelajaran terkait pengetahuan umum.	Rumah Ustadz Jegen
	Sosialisasi campus expo	Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk sedikit	SMA Mandala

		menginformasikan apa saja kekurangan dan kelebihan ketika memilih untuk berkuliah. Dalam kegiatan ini juga turut mengenalkan tentang Kampus UIN Jakarta kepada para siswa siswi.	
Bidang Kesehatan	Cek PTM	Kegiatan ini dilakukan untuk para warga yang bertujuan untuk mengecek kesehatan gratis. Maka kami KKN 50 ikut serta membantu dalam pemberkasan dikegiatan tersebut.	Posyandu Desa Cibeber I

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

No.	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Pengajian Ibu-Ibu	Ibu-Ibu Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I	Seluruh Ibu-Ibu Kampung Mekarjaya
2.	Pengajian Bapak-Bapak	Bapak-Bapak Dusun	Seluruh Bapak-Bapak Kampung Mekarjaya

		Mekarjaya, Desa Cibeber I.	
3.	Relawan Mengajar Ngaji	Anak-Anak Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I.	20 Orang
4.	Peremajaan Masjid	Masjid Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I.	Masjid al-Muhazirin
5.	Sosialisasi UMKM	Masyarakat Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I.	Seluruh Warga Dusun Mekarjaya
6.	Sosialisasi Politik Hukum	Masyarakat Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I.	Seluruh Warga Dusun Mekarjaya
7.	HUT RI KE-78	Masyarakat Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I.	Seluruh Warga Dusun Mekarjaya
8.	Pemasangan Plang Jalan	Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I.	RT. 03 Dusun Mekarjaya
9.	Pembuatan Gapura	Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I.	Dusun Mekarjaya
10.	Relawan Mengajar Sekolah	Siswa-Siswi MI ar-Razaqiyyah Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I.	30 Orang
11.	Relawan Mengajar Desa	Anak-Anak Dusun Mekarjaya,	20 Orang

		Desa Cibeber I.	
12.	Campus Expo	Siswa-Siswi Kelas 12 SMA Mandala, Desa Cibeber I.	16 Orang
13.	Cek Kesehatan Gratis	Desa Cibeber I.	38 Orang

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Cibeber I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 050 Bhaskara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan.
3. Penyusunan laporan dan evaluasi program.

Penjelasan teknis kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023

Jadwal pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 050 Bhaskara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 3: Jadwal pra KKN 050 Bhaskara

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pendaftaran KKN	28 Februari- 14 Maret 2023
2.	Sosialisasi umum KKN	16 Maret 2023
3.	Penetapan kelompok	5 Mei 2023
4.	Pembekalan peserta KKN	11 Mei 2023

5.	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	21 Juni 2023
6.	Survei dan pembuatan proposal	15 Mei - 19 Juli 2023
7.	Penyampaian hasil survei dan proposal	23 Juni 2023
8.	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Implementasi program berdasarkan lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 050 Bhaskara yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 1. 4: Jadwal Implementasi Program KKN 050 Bhaskara

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan dan perizinan	25 Juli 2023
2.	Pengenalan lokasi dan masyarakat	26 Juli 2023
3.	Implementasi program	25 Juli - 25 Agustus 2023
4.	Penutupan	25 Agustus 2023

3. Penyusunan laporan dan evaluasi program. Adapun, jadwal penyusunan laporan dan evaluasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 050 Bhaskara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 5: Jadwal Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program KKN 050 Bhaskara

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan laporan individu	30 Juli, 5, 12, 19 dan

		24 Agustus 2023
2.	Penyusunan <i>e-Book</i> laporan kelompok a. Mengumpulkan data laporan semua anggota kelompok b. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh semua anggota kelompok	17 - 23 September 2023
3.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan b. Pengesahan <i>e-book</i> laporan kelompok	30 September – 15 Oktober 2023
4.	Penyusunan <i>e-book</i> laporan kelompok a. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN kelompok KKN 050 Bhaskara b. Penilaian hasil kegiatan	36 November 2023 26 desember 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I terdiri dari lima bab dengan dengan rincian sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang serta gambaran umum kegiatan KKN kelompok 050

Bhaskara yang dilakukan selama satu bulan di Desa Cibeber I. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bab II sebagai metode pelaksanaan KKN. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode pelaksanaan yang digunakan pada kegiatan KKN, disertai juga dengan teori-teori yang mendukung. Bab ini terdiri dari dua sub-bab yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III sebagai gambaran umum lokasi pelaksanaan KKN. Bab ini menguraikan secara rinci mengenai tempat pelaksanaan kegiatan KKN mulai dari karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, hingga sarana dan prasarana.

Kemudian, Bab IV sebagai deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab keempat ini menguraikan seluruh kegiatan pelayanan serta pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 050 Bhaskara selama masa pelaksanaan kegiatan KKN. Bab ini terdiri dari empat sub- bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V sebagai penutup. Bab kelima menjelaskan mengenai kesimpulan dari kegiatan KKN serta rekomendasi kepada berbagai pihak untuk kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat dimasa yang akan datang. Kemudian, bagian II *e-book* ini merupakan epilog yang berisi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 050 Bhaskara selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa kepada Masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan yang mengutamakan praktik di Masyarakat ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat¹. Tujuan dari KKN ini yaitu untuk meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar untuk membantu proses pembangunan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Agar KKN ini dapat berjalan dengan lancar dan dapat membantu pengembangan sosial, maka perlu ada campur tangan sosial atau disebut dengan intervensi sosial dan juga diperlukan pemetaan sosial.

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah cara atau strategi yang digunakan dalam memberi bantuan kepada masyarakat baik itu individu, kelompok, maupun komunitas untuk dapat meningkatkan kesejahteraan dengan cara mengembalikan fungsi sosialnya.² Intervensi sosial merupakan perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (*agent of change*) kepada sasaran perubahan (*target of change*). Target sasaran ini dapat terdiri atas individu, keluarga, kelompok mikro, komunitas dan organisasi yang merupakan level mezzo, dan masyarakat di tingkat

¹ Rosyid Ridlo Al Hakim, *PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 BERBASIS APLIKASI ANDROID SEBAGAI IMPLEMENTASI KEGIATAN KKN TEMATIK COVID-19 DI SOKANEGARA PURWOKERTO BANYUMAS*, Vol. 2, Community Engagement & Emergence Journal, 2021, Hal. 7.

² Rahardjo, *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian*, 5th edition (Yogyakarta: UGM Press: 2017).

kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun global yang merupakan level makro.³

Intervensi sosial ini mengasumsikan bahwa dalam mencapai suatu kesepakatan, perlu melibatkan seluruh warga melalui komunikasi dan diskusi. Dalam intervensi sosial ini terdapat pelaku yang mendorong terciptanya kelompok kerja untuk menyelesaikan permasalahan yang disebut sebagai katalisator. Dalam mengembangkan masyarakat lokal, ini dapat dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal yang memiliki kepedulian, kemauan, dan komitmen untuk membantu mengembangkan wilayah tersebut. Untuk pihak eksternal yang dapat membantu mengembangkan masyarakat lokal adalah pihak eksternal yang memiliki pengalaman, keterampilan, pengetahuan, dan kapabilitas serta daya juang yang tinggi yang kemudian dapat ditularkan kepada masyarakat lokal.⁴

Tujuan utama intervensi sosial ini adalah membantu Masyarakat untuk mengembalikan fungsi sosialnya, yakni meningkatkan kemampuan mengatasi masalah yang dihadapi dengan menggunakan teknik penyelesaian masalah, dan menjalankan peran barunya dengan mengikuti perkembangan yang telah terjadi agar tidak mengalami kembali hambatan sosial yang pernah terjadi.⁵

Untuk mencapai tujuannya, intervensi sosial memiliki beberapa tahap, diantaranya yaitu⁶:

- a. Pendekatan Awal

³ Adi, I R, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2012)

⁴ Azhary Adhin Achmad, dkk. INTERVENSI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL DI DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO, Vol.5 No. 2, *Jurnal Public Policy*, 2019.

⁵ Adi, I R, *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2012)

⁶ Desi Riyana & Bagus Kusworo, *Intervensi Pekerja Sosial terhadap Penyandang Disabilitas Mental di Margo Laras Pati*, Vol. 3, *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2019, Hal. 83-85

Adalah tahap yang berisikan mengenai orientasi dan konsultasi atas suatu permasalahan, mengidentifikasi masalah untuk mengetahui kondisi suatu kelompok yang nantinya akan jadi tujuan pelaku perubahan untuk mengubah menjadi lebih baik, memberikan motivasi kepada masyarakat suatu kelompok untuk memperbaiki keadaan yang ada, melakukan seleksi apakah suatu kelompok tersebut layak untuk dibantu oleh pelaku perubahan, serta penerimaan yaitu menentukan dari kelompok tersebut siapakah yang berhak menerima bantuan.

b. **Assesmen**

Assesmen ini merupakan dasar untuk mengetahui bagaimana karakteristik permasalahan yang dialami oleh kelompok sasaran dan untuk menilai selanjutnya tindakan apa yang tepat.

c. **Perencanaan**

Adalah tahap dimana pelaku perubahan menentukan kegiatan apa yang tepat untuk membantu permasalahan yang ada dalam suatu kelompok tersebut. Proses perencanaan ini dimulai dengan mendeskripsikan dan menjelaskan secara komprehensif hasil dari asesmen yang telah dilakukan.

d. **Pelaksanaan Intervensi**

Adalah tahap dimana pelaku perubahan melakukan eksekusi atas kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya untuk membantu mengembalikan fungsi sosial atas suatu kelompok.

e. **Evaluasi**

Adalah tahap akhir, dimana dalam tahap ini pelaku perubahan dapat mengetahui keberhasilan, kelebihan serta kekurangan dalam intervensi sosial yang dilakukan.

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial adalah upaya untuk memahami kondisi sosial masyarakat lokal. Hal ini penting untuk perencanaan pembangunan karena setiap masyarakat memiliki kondisi sosial

yang berbeda, yang menghasilkan masalah dan kebutuhan yang berbeda. Pemetaan sosial tidak hanya mengidentifikasi kebutuhan dasar masyarakat serta potensi sumber daya dan modal sosial masyarakat, tetapi juga mengenal *stakeholder* atau kepentingan terkait keberadaan dan aktivitas pelaku dalam program. Hal ini juga mengidentifikasi akar masalah yang dirasakan komunitas untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan menganalisis kemungkinan konflik di masyarakat. Salah satu tujuan utama pemetaan sosial adalah kemampuan untuk menggambarkan bentuk sosial antar kelompok yang berkaitan dengan hubungan asosiatif dan dissosiatif. Tujuan terakhir dari pemetaan sosial ini adalah untuk mempelajari hubungan masyarakat serta faktor pendukung atau penghambat yang bertanggung jawab atas munculnya hubungan tersebut, sehingga dapat ditemukan solusi atau strategi untuk meningkatkannya.⁷

Singkatnya, pemetaan sosial adalah proses menggambarkan secara sistematis sebuah masyarakat, serta melibatkan pengumpulan data dan informasi tentang masyarakat tersebut, serta profil dan masalah sosialnya.

Kelompok KKN 050 Bhaskara menggunakan metode pemetaan sosial partisipatori. Metode partisipatori ini merupakan metode pengumpulan data di mana pengumpul data dan responden bekerja sama secara aktif. Pertanyaan-pertanyaannya tidak dirancang secara umum, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Adapun Teknik pengumpulan data partisipatoris yang kelompok KKN 050 Bhaskara gunakan ialah Penelitian dan Aksi Partisipatoris (*Participatory Action Research / PAR*).

⁷ Wahyu Gunawan dan Budi Sutrisno. *Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat*. (Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat). Volume 2 Nomor 2 Agustus 2021. Hal. 94-105.

Penelitian Aksi Partisipatif (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif Bersama-sama untuk menyusun, mengambil tindakan, dan mencatat implikasi tindakan tersebut. Metode ini berorientasi pada upaya memfasilitasi masyarakat untuk mengembangkan diri dan menyelesaikan persoalan kontekstual yang berkembang. Menurut Hawort Hall (dalam Agus Afandi, 2016), PAR merupakan pendekatan yang mendorong perwujudan kerjasama antar semua pihak yang terlibat dalam penelitian dan juga yang ikut memanfaatkan hasil penelitian tersebut.⁸

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Masalah pemberdayaan masyarakat adalah salah satu aspek krusial yang perlu dilakukan dalam usaha untuk memberdayakan khususnya pada kelompok yang dianggap rentan, sehingga mereka memperoleh kapabilitas dan kekuatan serta dapat mengatasi berbagai ketidaksetaraan, keterbelakangan dan permasalahan yang mereka hadapi. Hal ini akan mengarahkan mereka pada aspirasi untuk menjadi kelompok yang lebih maju, mandiri dan mampu memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Pemberdayaan masyarakat pada dasarnya memiliki beberapa tujuan, termasuk:

1. Tujuannya adalah untuk memberikan individu, kelompok, dan masyarakat kendali atas kehidupan mereka sendiri.
2. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan martabat manusia sehingga mereka dapat mengatasi kemiskinan, keterbatasan, dan berbagai jenis ketertinggalan.
3. Melalui kegiatan ini di masyarakat, kita dapat menciptakan perubahan yang lebih baik di semua aspek kehidupan masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka.

Salah satu faktor kunci yang dapat mendukung pencapaian tujuan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh jenis pendekatan yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

⁸ Muhammad Dimiyati, *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*, (Jakarta: UI Publishing, 2022), Hal. 108.

Dalam konteks ini, pendekatan yang dimaksud adalah mencakup apa saja cara yang digunakan untuk memastikan bahwa masyarakat yang menjadi fokus pemberdayaan bersedia menerima inovasi-inovasi yang ditawarkan. Semua upaya ini bertujuan untuk membantu mereka mengatasi berbagai bentuk ketertinggalan, isolasi sosial, kemiskinan, dan keterpurukan yang ada di berbagai sektor masyarakat.

Pendekatan yang kami terapkan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pendekatan pemecahan masalah. Seperti yang dijelaskan dalam buku "*The Executive Guide to Improvement and Change*," pendekatan ini mengacu pada kemampuan untuk mengidentifikasi masalah, menentukan asal-usulnya, mengatur prioritas, mengembangkan beragam solusi, dan mengimplementasikannya sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat diambil tindakan keputusan yang membantu mencapai tujuan. Kami mengintegrasikan prinsip-prinsip tertentu dalam menjalankan program kami, yaitu prinsip *co-creation* (penciptaan bersama), prinsip berbasis riset (pelayanan masyarakat berbasis penelitian), dan prinsip tindakan.

Secara umum dan sederhana, tahapan proses yang sekaligus menjadi langkah-langkah kami dalam melaksanakan pendekatan problem solving ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi fisik di Desa Cibeber I dan untuk menganalisis berbagai permasalahan yang nantinya akan dijadikan dasar untuk merancang program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Langkah pertama yang kami lakukan adalah observasi atau survei, yang melibatkan pengumpulan data melalui penelusuran dokumen yang tersedia di Desa Cibeber I dan wawancara dengan anggota aparat desa. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Berdiskusi dan berbaur bersama Masyarakat

Langkah ini kami jalankan sebagai cara untuk membina interaksi sosial dengan harapan menciptakan atmosfer keterbukaan, di mana saling menghargai menjadi landasan untuk membangun hubungan yang harmonis antara kami, para peserta KKN, dan masyarakat Desa Cibeber I. Selain itu, melalui ruang diskusi ini, kami juga berhasil menjalin hubungan yang erat, yang mana hal ini memiliki nilai penting dalam mengumpulkan informasi mengenai berbagai masalah yang dihadapi oleh Desa Cibeber I. Informasi ini kemudian kami jadikan dasar untuk merancang program kerja yang akan kami jalankan bersama-sama. Selama berdiskusi dan berinteraksi dengan masyarakat, kami juga sering melakukan dialog dengan aparat desa untuk mendapatkan pandangan dan masukan yang konstruktif terkait dengan rencana program kerja kami. Hal ini terbukti sangat bermanfaat, karena mereka memiliki pengetahuan yang lebih mendalam tentang karakteristik dan kebiasaan masyarakat setempat. Masukan dan saran yang kami terima dari aparat desa menjadi pertimbangan berharga bagi kami dalam mengatasi kendala-kendala yang kami hadapi di lapangan dan juga dalam merancang serta melaksanakan program kerja yang relevan dengan masalah yang ada. Dalam konteks ini, tahapan ini juga dapat dianggap sebagai bentuk riset.

3. Merancang strategi

Setelah kami selesai melakukan riset melalui diskusi dan interaksi dengan masyarakat untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi, langkah berikutnya adalah merancang strategi. Ini melibatkan analisis situasi di Desa Cibeber I, merumuskan aspirasi masyarakat, mengevaluasi kapasitas mereka, dan kemudian merencanakan tindakan yang sesuai. Kami memulai langkah awal dengan berkenalan dan menjalin hubungan baik dengan aparat Desa Cibeber I dan stafnya, serta dengan penduduk setempat. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk saling mengenal dan memberikan penghormatan

kami sebagai pendatang di Desa Cibeber I. Selanjutnya, kami mengadakan pertemuan bersama masyarakat dan aparat desa di kantor desa untuk memperkuat hubungan sosial dan membahas program KKN yang akan kami jalankan di Desa Cibeber I selama kurang lebih satu bulan.

Setelah pertemuan tersebut, kami menghimpun beragam informasi, masukan, dan saran yang berasal dari masyarakat dan aparat desa. Semua usulan dan saran ini kami kumpulkan menjadi satu, lalu kami melakukan seleksi untuk mengidentifikasi masalah dan saran yang paling relevan dengan bidang kami. Usulan dan saran yang telah dipilih kemudian kami masukkan ke dalam program kerja kami.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Leuwiliang merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Berjarak sekitar 22 km dari Kota Bogor dengan batas administrasi di sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Leuwisadeng, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Nanggung, di sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Banten, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cibungbulang dan Kecamatan Pamijahan. Kecamatan Leuwiliang terdiri dari 11 Kelurahan/Desa, salah satunya adalah Desa Cibeber I.

Desa Cibeber I merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Leuwiliang yang memiliki luas wilayah 616.695 ha dengan ketinggian di atas permukaan laut 350 meter, dan tinggi curah hujan 24 m3.

Dari tinjauan aspek hidrologi wilayah Desa Cibeber I, aliran-aliran sungainya membentuk pola Daerah Aliran Sungai yaitu DAS Cianten. Disamping itu, terdapat beberapa mata air yang bisa digunakan sebagai sumber mata air bersih, maupun untuk pertanian. Mata air tersebut adalah Mata Air Cikaramat (Mekarjaya), Mata Air Cijolang (Resmigalih), Mata Air Setu (Gunung Sodong), Mata Air Gunung Tangkil, dan Mata Air Cikurai.

Desa Cibeber I terbagi dari 5 Dusun/Kampung, 12 Rukun Warga (RW), dan terdiri dari 36 Rukun Tetangga (RT). Salah satu Dusun/Kampung yang terdapat di Desa Cibeber I adalah Dusun Mekarjaya.

Mekarjaya merupakan salah satu Dusun/Kampung yang terdapat di Desa Cibeber I. Dusun ini sekaligus menjadi tempat/objek kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 050 Bhaskara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023. Dusun Mekarjaya ini juga merupakan bagian dari Rukun Tetangga (RT) 03 dan Rukun Warga (RW) 09 yang terdiri

dari 130 Kepala Keluarga dan dipimpin oleh Ketua RT serta memiliki Kepala Dusun.

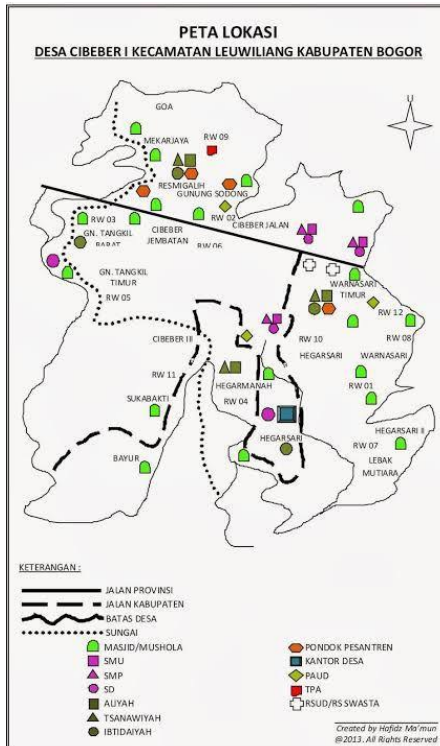
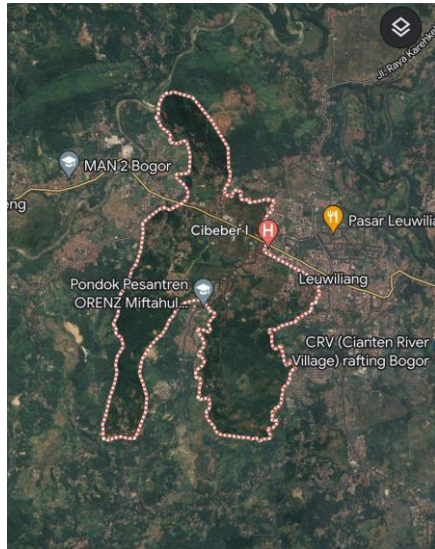
Mata pencaharian penduduk Dusun Mekarjaya sangat beragam, seperti petani, buruh, dan wirausahawan. Akan tetapi, sebagian besar penduduk Dusun Mekarjaya berprofesi sebagai petani ladang. Dusun Mekarjaya juga menjadi salah satu kawasan pemasok sayuran seperti terong ungu dan timun.

Dusun Mekarjaya sekaligus menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN ini merupakan salah satu tempat rawan akan terjadinya tanah longsor. Tercatat pada tahun 2018, dusun ini pernah mengalami bencana alam berupa tanah longsor yang menyebabkan berbagai kerusakan baik rumah warga hingga akses jalan utama menuju Dusun Mekarjaya.

B. Letak Geografis

Wilayah KKN kami terletak di Desa Mekarjaya, Cibeber I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Indonesia.





Gambar 3.1: PetaSebaran Wilayah Pelaksanaan KKN-050 Bhaskara

C. Struktur Penduduk

1. Jumlah Penduduk Keseluruhan

Tabel 3.1: Jumlah Penduduk Keseluruhan

Deskripsi Penduduk	Jumlah Jiwa
Laki-laki	6.072 Jiwa
Perempuan	5.504 Jiwa
Jumlah Total	12.643 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga	3.177 Kepala Keluarga

2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Tabel 3.2: Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

	Laki-laki	Perempuan
0-6 Tahun	1.035	1.107
7-12 Tahun	1.116	1.028
13-18 Tahun	1.135	1.300
19-25 Tahun	906	701
26-40 Tahun	824	747
41-55 Tahun	753	338
56 < Tahun	303	283
Jumlah	6.072 Jiwa	5.504 Jiwa
Total Keseluruhan	12.643 Jiwa	

3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3. 3: Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Jenis Pekerjaan	Jumlah
PNS Umum	22
PNS Guru	41
Guru Honor	57
TNI	5
POLRI	7
Pensiunan TNI/POLRI	9
Pensiunan PNS/Guru	14
Petani	57
Peternak	11
Buruh tani	634
Buruh ternak	19
Sopir	77
Pengemudi Ojek	27
Mahasiswa	171
Pelajar	500
Pensiunan BUMN	12
Karyawan Swasta	212
Buruh	450
Tukang	80
Wiraswasta	188
Pedagang Keliling	177

Pedagang	60
Dokter	7
Ustadz	36
Bidan	11
Perawat	9
Artis/Seniman	3
Mengurus RumahTangga	3.000
Tidak Bekerja	987
Lainya	237
Total Keseluruhan	6.660 Orang

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3. 4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
TK/ sederajat	474 Orang
SD/ sederajat	1.206 Orang
SMP/ sederajat	1.729 Orang
SMA/ sederajat	1.971 Orang
D2-D3/ sederajat	67 Orang
SI/ sederajat	132 Orang
S2-S3/ sederajat	11 Orang
Total Keseluruhan	5.590 Orang

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)	Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
Kantor Desa	1	Komputer	3
Pos Kamling	10	Meja Resepsionis	1
Mushola Desa	1	Poskamdes	1
Kendaraan Dinas	4	Ruang Tunggu	1
Kendaraan Siaga	1	Balai Pertemuan	1
Meja & Kursi Kerja	10	Kursi Rapat	60

2. Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Tabel 3.6 Prasarana Bidang Pendidikan Umum

Prasarana	Jumlah (Unit)
Gedung TK/ sederajat	17
Gedung SD/ sederajat	10
Gedung SMP/ sederajat	5
Gedung SMA/ sederajat	15
Gedung Perpustakaan Desa/ Kelurahan	-

3. Prasarana Bidang Keagamaan

Tabel 3.7: Prasarana Bidang Keagamaan

Prasarana	Jumlah (Unit)
Masjid	14
Musholla	24
Pondok Pesantren	6
Gereja	-

4. Prasarana Bidang Keolahragaan

Tabel 3.8: Prasarana Bidang Keolahragaan

Prasarana	Jumlah (Unit)
Lapangan Sepakbola	6
Lapangan Bola Voli	3
Lapangan Tenis Meja	3
Lapangan Bulu Tangkis	3

5. Prasarana Bidang Tempat Usaha

Tabel 3.9: Prasarana Tempat Usaha

Prasarana	Jumlah (Unit)
Konveksi	3
Bengkel	20
Kios Bensin	15
Toko	70

Waserda	5
Warung	115
Penggiling Padi	3
Pengrajin Makanan Ringan	7
Tambal Ban	15
Counter Pulsa	25
Pangkalan Ojek	2
Warung Makan	20
Warung Sate	3
Biro Jasa	2
Penjahit	5

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang kami gunakan adalah melalui pendekatan *Problem Solving* sehingga kerangka pemecahan masalah yang kami laporkan berupa analisis SWOT dari berbagai bidang isu kegiatan yang telah kami laksanakan melalui beragam program kerja.

Tabel 4. 1: Analisis SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT	
01. BIDANG PENDIDIKAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none">● Semangat serta antusias anak-anak dalam belajar meningkat karena kehadiran para mahasiswa.● Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan karena diselingi dengan permainan yang menyangkut pelajaran.	<ul style="list-style-type: none">● Kurangnya koordinasi antar anggota dalam mengurus anak-anak saat kegiatan pembelajaran.● Kurangnya persiapan baik dalam materi maupun non materi.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none">● Mahasiswa memiliki kemampuan dan keterampilan dalam mengajar sehingga	<ul style="list-style-type: none">● Jarak posko mahasiswa dengan sekolah cukup jauh sehingga menjadi tantangan dalam mengajar di sekolah.

<p>dapat membantu dalam bidang pendidikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki berbagai macam model pembelajaran yang menarik. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sikap anak-anak yang beragam menyulitkan mahasiswa mengatur anak-anak dalam kegiatan pembelajaran. ● Kurangnya sarana prasarana pendidikan di sekolah.
---	---

Tabel 4. 2: Analisis SWOT Bidang Lingkungan

Matriks SWOT	
02. BIDANG LINGKUNGAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Koordinasi mahasiswa dalam membangun relasi dengan warga memudahkan komunikasi satu sama lain. ● Inisiatif mahasiswa membantu warga dalam kegiatan gotong royong dalam pemugaran masjid. ● Mahasiswa memiliki banyak ide dan pengalaman dalam kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Terjadi miss komunikasi antar mahasiswa dengan warga. ● Kurangnya koordinasi antar mahasiswa dalam gotong royong dengan warga.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>

<ul style="list-style-type: none"> • Warga yang mudah diajak kerjasama dalam melakukan kegiatan gotong royong. • Kekompakan warga memudahkan mahasiswa dalam kegiatan gotong royong. 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses jalan kampung menyulitkan dinas kebersihan untuk mengambil sampah warga sehingga warga terpaksa membuang sampah ke sungai atau membakarnya. • Terdapat anjing warga yang galak sehingga membuat mahasiswa ketakutan.
--	---

Tabel 4. 3: Bidang Sosial Kemasyarakatan

Matriks SWOT	
03. BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN	
<i>Strengths (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mudah bersosialisasi dengan warga. • Mahasiswa mampu berkomunikasi dengan baik kepada warga sehingga memudahkan dalam mengadakan kegiatan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidakmampuan mahasiswa dalam menyatukan warga sehingga membutuhkan bantuan pak RT. • Kurangnya kalkulasi yang tepat dalam melaksanakan kegiatan sosial kemasyarakatan.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Keramahan warga dengan mahasiswa memudahkan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadinya gesekan antar warga. • Perbedaan waktu aktivitas mahasiswa

<p>mengadakan suatu kegiatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Warga mendukung penuh semua kegiatan yang diadakan mahasiswa. 	<p>dengan warga sehingga kegiatan lebih banyak diadakan pada malam hari.</p>
---	--

Tabel 4. 4: Bidang Keagamaan

Matriks SWOT	
04. BIDANG KEAGAMAAN	
<i>Strengths</i>	<i>Weakness (W)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki keterampilan dalam bidang keagamaan. ● Mahasiswa rajin dalam mengikuti kegiatan pengajian dengan warga. ● Mahasiswa memfasilitasi setiap kegiatan pengajian warga. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa kurang percaya diri untuk menjadi pengisi materi pengajian warga.
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Threats (T)</i>
<ul style="list-style-type: none"> ● Kereligiusan warga yang sangat tinggi. ● Pengajian yang rutin dilaksanakan setiap minggu, baik pengajian bapak-bapak dan pengajian ibu-ibu. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya fasilitas yang memadai dalam pengajian, seperti tidak adanya pengeras suara. ● Kurangnya peran pemuda dalam kegiatan pengajian.

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan.

I. Pemeriksaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM)

Tabel 4. 5: Pemeriksaa Kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM)

Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Pemeriksaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM)
Tempat, Tanggal	Posyandu Desa Cibeber I, 25 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	1,5 Jam
Tim Pelaksana	Firly Junia Rahma, Tasya Anggraeni, M. Fadel Jibrani, Diah Salma Dewi
<u>Tujuan</u> Pemeriksaan Kesehatan Penyakit Tidak Menular (PTM) bertujuan untuk memberikan pemeriksaan kesehatan gratis di posyandu Desa Cibeber I sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman warga tentang pentingnya memeriksakan kondisi kesehatan secara rutin.	
Sasaran	Seluruh Warga Desa Cibeber I
Target	38 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kelompok KKN 050 Bhaskara berkontribusi dengan pihak puskesmas Desa Cibeber I dalam melaksanakan pemeriksaan	

kesehatan gratis seperti pengukuran berat badan, tinggi badan, tensi darah, dan gula darah serta membantu penginputan hasil pemeriksaan ke aplikasi Sehat Indonesiaku.

Hasil Kegiatan

Tenaga kesehatan terbantu karena adanya kontribusi dari kelompok KKN 050 Bhaskara dan diluar dugaan kami warga yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis melebihi target yang diharapkan.

Keberlanjutan Kegiatan

Kegiatan ini berlanjut dalam kurun waktu sebulan sekali.



Gambar 4. 1: Pemeriksaan PTM

2. Relawan Mengajar Sekolah

Tabel 4. 6: Relawan Mengajar Sekolah

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Relawan Mengajar Sekolah
Tempat, Tanggal	MI Ar-Rozakiyyah Desa Cibeber I, 27, 31 Juli, 3, 7, 10, 14, 17, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	4 Jam/Pertemuan

Tim Pelaksana	M. Rudiansyah, Ulya Safira, Annisa Rahmawati Dewi, Aulia Rahmah, Melya Bella Reviani, Eka Maya Agustin
<u>Tujuan</u> Relawan Mengajar Sekolah bertujuan untuk meningkatkan tingkat pengetahuan dan kesadaran anak-anak Dusun Mekarjaya tentang berbagai aspek kehidupan yang tidak hanya terbatas pada bidang agama.	
Sasaran	Siswa/i kelas 1, 2, dan 3 MI Ar-Rozakiyyah
Target	30 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kelompok KKN 050 Bhaskara mengajar murid-murid pada jenjang kelas 1, 2, dan 3 yang berada di MI Ar-Rozakiyyah Desa Cibeber I. Pelajaran yang diajarkan meliputi lanjutan materi pelajaran yang telah diajarkan oleh wali kelas masing-masing kelas seperti pelajaran CALISTUNG (Baca, Tulis, dan Berhitung), Matematika, PKN, Bahasa Arab, Fiqih, Bahasa Inggris dan juga diajarkan mengenai Seni Rupa untuk meningkatkan kreativitas siswa/i MI Ar-Rozakiyyah.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Antusiasme siswa/i yang mengikuti pelajaran sangatlah tinggi. Mereka sangat aktif dalam mengikuti pelajaran yang diajarkan. Namun untuk subjek seperti matematika dan CALISTUNG pemahaman mereka masih dirasa kurang sehingga perlu adanya pendalaman materi matematika dan CALISTUNG yang diadakan oleh kami di desa.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 2: Relawan Mengajar Sekolah

3. Relawan Mengajar Desa

Tabel 4. 7: Relawan Mengajar Desa

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Relawan Mengajar Desa
Tempat, Tanggal	Teras Rumah Ust. Jegen, 1, 2, 8, 9, 15, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	45 Menit/Pertemuan
Tim Pelaksana	Trie Efrina, Adya Endi Gunardi, Devi Wulansari,
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Relawan Mengajar Desa bertujuan untuk melakukan pendalaman materi dalam meningkatkan tingkat pengetahuan diluar jam pelajaran sekolah, membantu anak-anak memahami dan menyelesaikan pekerjaan rumahnya.</p>	
Sasaran	Anak-Anak Dusun Mekarjaya
Target	20 Orang

<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kelompok KKN 050 Bhaskara mengajarkan beberapa materi pelajaran sekolah yang belum mereka pahami seperti CALISTUNG, matematika, bahasa arab, bahasa inggris dan memberikan pengetahuan umum lainnya yang belum mereka ketahui.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Antusiasme anak-anak Dusun Mekarjaya yang mengikuti pelajaran sangatlah tinggi. Anak-anak yang mengikuti kegiatan menjadi terbantu dalam mengerjakan pekerjaan rumahnya dan lebih mengerti mengenai materi yang telah diajarkan.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 3: Relawan mengajar Desa

4. Relawan Mengajar Ngaji

Tabel 4. 8: Relawan Mengajar Ngaji

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	3
Nama Kegiatan	Relawan Mengajar Ngaji
Tempat, Tanggal	Teras Rumah Ust. Jejen, 28, 29, 30, 31 Juli, 4, 5, 6, 7, 11, 12, 13, 14, 20, & 21

	Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	45 Menit/Pertemuan
Tim Pelaksana	M. Syafiq Amrullah, Adi Affandi, Ulya Safira, nadia Fauziah, Alda Nurfadillah, Siti Maftuha
<u>Tujuan</u> Relawan Mengajar Ngaji bertujuan untuk melanjutkan pengajaran yang sudah dilaki mengenai pendalaman mengenai keagamaan dan membaca Al-Quran kepada anak-anak di Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I.	
Sasaran	Anak-Anak Dusun Mekarjaya
Target	20 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kelompok KKN 050 Bhaskara mengajarkan pengajian Iqra, Juz Amma dan Al-Quran serta menceritakan kisah-kisah Nabi kepada anak-anak yang bertempat di teras rumah Ust. Jejen setelah sholat maghrib berjama'ah.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Antusiasme anak-anak Dusun Mekarjaya yang mengaji sangatlah tinggi. Anak-anak yang mengikuti kegiatan menjadi terbantu dalam membaca dan melafalkan ayat-ayat Al-Quran serta mengetahui kisah-kisah nabi.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 4: Relawan Mengajar Ngaji

5. Silaturahmi Warga Dusun Mekarjaya

Tabel 4. 9: Silaturahmi Warga

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Silaturahmi Warga Dusun Mekarjaya
Tempat, Tanggal	Rumah-rumah Warga, 27, 29 Juli, 11 & 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Anggota KKN 050 Bhaskara
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Kegiatan Silaturahmi Warga Dusun Mekarjaya untuk mempererat tali silaturahmi antara kami dengan warga Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I sehingga warga mengetahui adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun nya.</p>	
Sasaran	Tokoh-Tokoh Masyarakat Dusun Mekarjaya

Target	Seluruh warga Dusun Mekarjaya
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kelompok KKN 050 Bhaskara bertamu ke rumah tokoh masyarakat dan warga Dusun Mekarjaya untuk melakukan pendekatan dan silaturahmi antara kelompok KKN 050 Bhaskara dengan seluruh warga Dusun Mekarjaya.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Warga sangat antusias dengan kehadiran kami yang melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Dusun mereka sehingga kami ikut terbantu dalam mengikuti dan menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 5: Silaturahmi Warga

6. HUT RI Ke-78

Tabel 4. 10: HUT RI Ke-78

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Nomor Kegiatan	7

Nama Kegiatan	HUT RI Ke-78
Tempat, Tanggal	Halaman Rumah Bu Een & Halaman Rumah Kang Apri, 17 & 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN Bhaskara 050
<u>Tujuan</u> Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati HUT RI ke-78 dan meningkatkan rasa nasionalisme warga Dusun Mekarjaya serta mengingat jasa para pahlawan yang telah gugur dalam medan pertempuran.	
Sasaran	Seluruh Warga Dusun Mekarjaya
Target	50 Orang
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Kelompok KKN 050 Bhaskara mengadakan kegiatan upacara bendera di halaman rumah Kang Apri dan melaksanakan perlombaan dimulai dari jenjang anak-anak, ibu-ibu hingga bapak-bapak.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Warga Dusun Mekarjaya sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga membuat kebersamaan dan keharmonisan terjalin erat antara kelompok KKN 050 Bhaskara dan warga dalam menjalani HUT RI ke-78.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 6: HUT RI

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Berikut ini bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat yang kami lakukan:

1. Ngaji Bersama Ibu-Ibu

Tabel 4. 11: Ngaji Bersama Ibu-Ibu

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	1
Nama Kegiatan	Ngaji Bersama Ibu-Ibu
Tempat, Tanggal	Majelis Terdekat, Setiap Hari Jumat dan Sabtu
Lama Pelaksanaan	2 Jam/Pertemuan
Tim Pelaksana	Anggota Perempuan KKN 050 Bhaskara
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya budaya mengaji agar memperoleh pahala serta dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama warga khususnya ibu-ibu.</p>	

Sasaran	Warga Setempat (Ibu-ibu)
Target	Seluruh Warga Perempuan
<u>Deskripsi Kegiatan</u> <p>Dalam kegiatan ngaji bersama ibu-ibu ini ada beberapa kegiatan diantaranya diawali dengan pembacaan tahlil dan doa ahli kubur lalu dilanjutkan dengan pengisian ceramah agama oleh guru setempat lalu dilanjutkan dengan belajar tajwid. Dengan adanya kegiatan ini para anggota KKN dapat mempererat tali silahurrahi dengan warga setempat khususnya ibu-ibu.</p>	
<u>Hasil Kegiatan</u> <p>Hasil yang dicapai dari kegiatan ini para anggota KKN lebih akrab dan mengenal satu sama lain khususnya kalangan ibu-ibu.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 7: Pengajian Ibu-Ibu

2. Ngaji Bersama Bapak-Bapak

Tabel 4. 12: Ngaji Bersama Bapak-Bapak

Bidang	Keagamaan
--------	-----------

Nomor Kegiatan	2
Nama Kegiatan	Ngaji Bersama Bapak-Bapak
Tempat, Tanggal	Masjid al-Ikhlas, Setiap Hari Selasa Malam
Lama Pelaksanaan	2 Jam/Pertemuan
Tim Pelaksana	Anggota Laki-Laki KKN 050 Bhaskara
<u>Tujuan</u> Meningkatkan kesadaran pentingnya budaya mengaji agar memperoleh pahala serta dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama warga khususnya bapak-bapak.	
Sasaran	Warga Setempat (Bapak-Bapak)
Target	Seluruh Warga Laki-Laki
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Dalam kegiatan ngaji bersama bapak-bapak ini ada beberapa kegiatan diantaranya diawali dengan pembacaan hadiah, zikir lalu doa setelah itu dilanjutkan dengan mengaji kitab safinatunajah yang diisi oleh Ust.Muhdin.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini para anggota KKN lebih akrab dan mengenal satu sama lain khususnya kalangan bapak-bapak.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 8: Pengajian Bapak-Bapak

3. Ngaji Bersama Warga

Tabel 4. 13: Ngaji Bersama Warga

Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	-
Nama Kegiatan	Ngaji Bersama Warga
Tempat, Tanggal	Masjid al-Muhazirin, Setiap Hari Rabu Malam
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Anggota Laki-Laki KKN 050 Bhaskara
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pentingnya budaya mengaji agar memperoleh pahala serta dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama warga khususnya bapak-bapak</p>	
Sasaran	Warga Setempat (Bapak-Bapak)
Target	Seluruh Warga Laki-Laki
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Dalam kegiatan ngaji bersama bapak-bapak ini ada beberapa kegiatan diantaranya diawali dengan pembacaan hadiah, zikir lalu</p>	

<p>doa setelah itu dilanjutkan dengan mengaji kitab karangan Syekh Imam Nawawi al-Bantani yang diisi oleh Ust.Jejen.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini para anggota KKN lebih akrab dan mengenal satu sama lain khususnya kalangan bapak-bapak.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4. 9: Pengajian Warga

4. Sosialisasi Politik Hukum

Tabel 4. 14: Sosialisasi Politik Hukum

Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	6
Nama Kegiatan	Sosialisasi Politik Hukum
Tempat, Tanggal	Depan Halaman Rumah Kang Apri, 11 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Angga Fadoli, Rizky Aji, Dzaky Muh'arif Tim Pembantu:

	Semua Anggota KKN 050 Bhaskara
<u>Tujuan</u> Untuk menumbuhkan kesadaran dan memberikan pemahaman kepada warga sekitar akan politik, dan cara pengambilan kebijakan oleh pemerintah.	
Sasaran	Warga Setempat
Target	Seluruh Warga
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Seminar sosialisasi hukum politik ini merupakan kegiatan dalam rangka membangun masyarakat yang paham akan politik, pemerintahan. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa pemateri yakni anggota KKN 50 diantaranya Angga, Aji dan Dzaky yang telah berpengalaman dalam membawakan sosialisasi hukum politik ini.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah para peserta lebih mengetahui dan memahami bagaimana bijak dalam berpolitik dan bijak dalam pengambilan kebijakan oleh pemerintah.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 10: Sosialisasi Politik Hukum

5. Sosialisasi UMKM

Tabel 4.15: Sosialisasi UMKM

Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	5
Nama Kegiatan	Sosialisasi UMKM
Tempat, Tanggal	Masjid al-Muhazirin, 12 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Diah Salma Dewi, M. Fadel Jibrani, Siti Nurmaidah Tim Pembantu: Semua Anggota KKN Bhaskara 050
<p><u>Tujuan</u></p> <p>Kegiatan ini bertujuan untuk membantu warga setempat yang mempunyai usaha agar dapat lebih mengembangkan usahanya sehingga dapat menjangkau pasar yang lebih luas lagi.</p>	
Sasaran	Warga Setempat
Target	Seluruh Warga
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Seminar UMKM ini merupakan seminar dalam rangka memberikan pemahaman kepada warga yang mempunyai usaha bagaimana cara dan strategi pengembangan usaha dengan baik. Dalam pelaksanaannya, sosialisasi ini diisi oleh narasumber yang sudah berpengalaman yaitu ka Ghabriel Akhmad Nadzar.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah para peserta</p>	

mengetahui dan memahami bagaimana cara dan strategi mengembangkan usaha yang benar dan baik.	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4. 11: Sosialisasi UMKM

6. Sosialisasi Campus Expo

Tabel 4. 16: Sosialisasi Campus Expo

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Sosialisasi Campus Expo
Tempat, Tanggal	SMA Mandala, 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Firly Junia Rahma, Tasya Anggraeni, M. Kelpin N, Angga Fadoli, M. Rudiansyah, Aulia Rahmah
<u>Tujuan</u> Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada murid kelas 12 SMA Mandala mengenai bagaimana tata cara	

memilih kampus, apa saja yang harus dipersiapkan ketika akan memasuki jenjang perkuliahan.	
Sasaran	Murid Kelas 12 SMA Mandala
Target	16 Murid SMA Mandala
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan ini merupakan kegiatan dalam rangka memberikan pengenalan kepada murid kelas 12 SMA Mandala tentang tata cara memilih kampus dan pengenalan kampus khususnya universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta. Sosialisasi ini diisi oleh beberapa anggota KKN 50 diantaranya Angga, Tasya, Firly, Kelpin, Rudi dan Aul.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah para peserta mengetahui tata cara dan strategi serta apa yang perlu dipersiapkan ketika akan memasuki jenjang perkuliahan.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Tidak Berlanjut



Gambar 4.12: Campus Expo

7. Pemasangan Plang Jalan

Tabel 4.17: Pemasangan Plang Jalan

Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	8

Nama Kegiatan	Pemasangan Plang Jalan
Tempat, Tanggal	Jembatan Mata Air, 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota Laki-Laki KKN 050 Bhaskara
<u>Tujuan</u> Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui letak Dusun Mekarjaya dan menjadi pembatas antara RT 02 dan RT 03.	
Sasaran	Dusun Mekarjaya
Target	RT 03 Dusun Mekarjaya
<u>Deskripsi Kegiatan</u> Pemasangan plang jalan ini merupakan program pembangunan yang telah direncanakan oleh KKN kelompok 050 Bhaskara yang dilaksanakan pada Selasa malam hari tanggal 22 Agustus 2023. Lokasi pemasangan berada di jembatan dekat mushola yang mempunyai sumber air. Pemasangan plang jalan dilakukan oleh seluruh anggota KKN kelompok 050 Bhaskara dan dibantu oleh Pak RT dan warga setempat. Dengan bergotong royong pemasangan plang jalan lebih cepat selesai dan dengan adanya plang jalan ini diharapkan dapat membantu memudahkan warga dalam membedakan antara RT 03 dan RT 02.	
<u>Hasil Kegiatan</u> Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah warga dapat membedakan mana RT 03 dan RT 02.	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



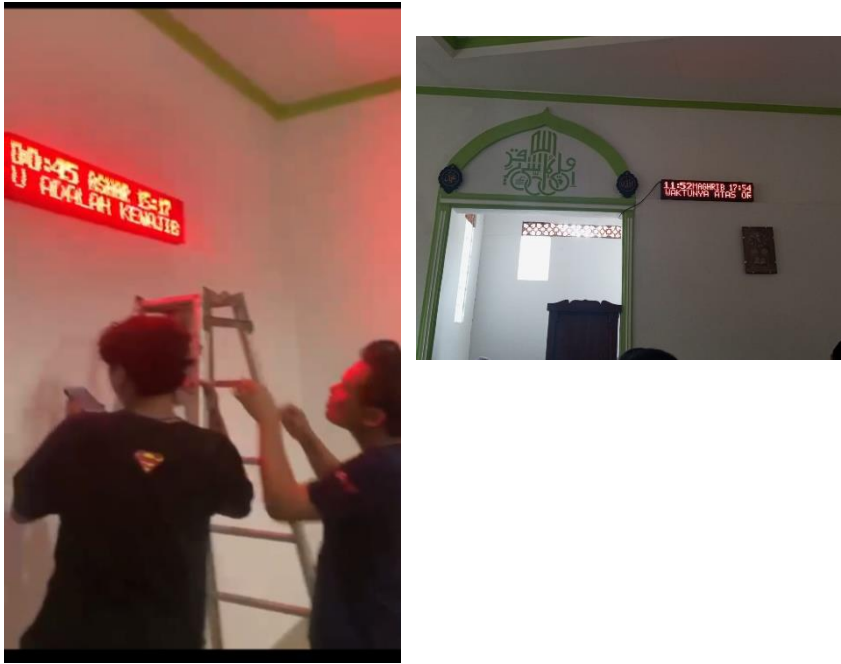
Gambar 4.13: Pemasangan Plang Jalan

8. Peremajaan Masjid

Tabel 4.18: Pemugaran Masjid

Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	4
Nama Kegiatan	Peremajaan Masjid
Tempat, Tanggal	Masjid al-Muhazirin, 14,15,16,17,21,22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Anggota Laki-Laki KKN Bhaskara 050
<u>Tujuan</u>	

<p>Kegiatan ini bertujuan untuk membantu sarana ibadah masyarakat serta membantu masyarakat dalam pembangunan masjid dikarenakan terkendala oleh dana.</p>	
Sasaran	Masjid Dusun Mekarjaya
Target	Masjid al-Muhazirin Dusun Mekarjaya
<p><u>Deskripsi Kegiatan</u></p> <p>Kegiatan pemugaran masjid ini meliputi pembuatan kaligrafi di dinding masjid, pemasangan pintu kamar mandi, pemasangan jam led waktu shalat. Kegiatan ini membantu masjid Al-Muhazirin yang baru saja selesai di renovasi dan masih ada beberapa sarana ibadah yang belum terpenuhi dan dikarenakan terkendala oleh dana. Pelaksanaan pemugaran masjid ini dilakukan oleh seluruh anggota KKN 050 Bhaskara dan dibantu oleh para warga sekitar sehingga dengan adanya kegiatan ini para anggota KKN dan warga dapat mempererat tali silahturrahmi dan lebih akrab satu sama lain.</p>	
<p><u>Hasil Kegiatan</u></p> <p>Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah sarana ibadah ini dapat menunjang masyarakat untuk banyak melakukan kegiatan keagamaan di Masjid Al-Muhazirin.</p>	
Keberlanjutan Kegiatan	Berlanjut



Gambar 4.14: Pemugaran Masjid

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil dalam semua kegiatan program kerja KKN yang kami lakukan. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi 2 bagian, yakni faktor pendorong dan faktor penghambat. Adapun faktor pendorong merupakan faktor yang mendukung pencapaian hasil program KKN kami, sedangkan faktor penghambat merupakan faktor yang cukup menyulitkan bahkan mungkin saja tidak mendukung pencapaian hasil program KKN yang kami lakukan. Berikut ini, faktor pendorong dan penghambat dalam melaksanakan program KKN kami, yaitu:

1. Faktor Pendorong
 - a. Partisipasi Warga

Warga di Kampung Mekarjaya sangat berpartisipasi aktif dalam setiap program kerja yang kami laksanakan. Selain itu, warga Kampung Mekarjaya sangat mendukung penuh semua program kerja kami, sehingga para warga sangat

antusias dan mendapatkan manfaat dalam setiap program kerja yang telah kami rancang dan laksanakan. Hal ini dapat kita lihat dari laporan mingguan, yang menunjukkan antusiasme para warga dalam mengikuti program kerja kami.

b. Pengalaman Para Anggota Kelompok

Kelompok 050 Bhaskara memiliki para anggota yang mempunyai pengalaman luar biasa, baik dari pengalaman organisasi di dalam kampus maupun diluar kampus, serta pengalaman terjun langsung dalam bermasyarakat. Sehingga terjalin koordinasi yang kuat serta kerjasama yang baik dalam melaksanakan semua program kerja yang telah dirancang.

c. Dana

Dana menjadi faktor terpenting bagi kami dalam pencapaian hasil semua program kerja kami. Adapun sumber dana yang kami peroleh diantaranya adalah, melalui uang iuran per individu, danusan atau pencarian sumber dana dengan berjualan, serta dana dari PPM UIN Jakarta.

2. Faktor Penghambat

a. Internal

Kelompok kami tentunya perlu membutuhkan waktu dalam membangun sebuah kerjasama yang baik, sehingga sering terjadi kurangnya komunikasi para anggota kelompok serta perbedaan pendapat. Namun kami tidak perlu membutuhkan waktu yang lama dalam membangun komunikasi serta menyelesaikan perbedaan pendapat karena kami belajar banyak melalui kebersamaan, bagaimana pentingnya komunikasi dan kekompakkan dalam kelompok. Sehingga permasalahan kurangnya komunikasi serta perbedaan pendapat antar anggota kelompok selalu terselesaikan dengan baik dan cepat.

b. Eksternal

Perbedaan waktu aktivitas antara warga dengan kami, cukup menjadi tantangan tersendiri bagi kami dalam pencapaian hasil program kerja. Karena mayoritas warga

kampung Mekarjaya sibuk dalam mengurus pertanian serta peternakan, belum lagi ditambah dengan warga yang bekerja di luar kampung Mekarjaya. Meskipun hal tersebut sangatlah lumrah, namun menurut kami ini menjadi penghambat kami dalam pencapaian hasil program kerja kami. Sehingga kami perlu merubah jadwal-jadwal program yang telah kami rancang agar dilaksanakan pada malam hari, dan kami dapat mengatasi faktor penghambat tersebut untuk pencapaian hasil program kerja kami.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa yang menjadi lokasi KKN kami adalah Desa Cibeber I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Desa Cibeber I merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Leuwiliang yang memiliki luas wilayah 616.695 ha dengan ketinggian di atas permukaan laut 350 meter, dan tinggi curah hujan 24 m3. terdapat beberapa mata air yang bisa digunakan sebagai sumber mata air bersih, maupun untuk pertanian. Mata air tersebut adalah Mata Air Cikaramat (Mekarjaya), Mata Air Cijolang (Resmigalih), Mata Air Setu (Gunung Sodong), Mata Air Gunung Tangkil, dan Mata Air Cikurai. Desa Cibeber I terbagi dari 5 Dusun, 12 RW, dan terdiri dari 36 RT. Salah satu Dusun yang terdapat di Desa Cibeber I adalah Dusun Mekarjaya, yang juga menjadi fokus kegiatan KKN kami.

KKN 050 Bhaskara terdiri dari 23 orang dengan jurusan dan kompetensi yang berbeda-beda. Dari latar belakang yang berbeda ini kami telah melaksanakan 13 program kerja selama KKN ini berlangsung. Program kerja tersebut mencakup bidang pendidikan, sosial masyarakat, ekonomi, lingkungan, keagamaan dan kesehatan.

Pada bidang pendidikan kami telah mengadakan kegiatan relawan mengajar sekolah di MI ar-Razaqiyyah, relawan mengajar desa dan Campus Expo di SMA Mandala Desa Cibeber I. Pada bidang sosial masyarakat kami telah mengadakan sosialisasi politik dan hukum dan mengadakan peringatan HUT RI ke-78. Adapun kegiatan yang kami laksanakan dalam bidang ekonomi kami mengadakan sosialisasi UMKM. Dalam bidang lingkungan kami membuat plang jalan dan gapura. Serta dalam bidang keagamaan kami mengadakan kegiatan pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, relawan mengajar ngaji dan pemugaran masjid. Terakhir, dalam bidang kesehatan kami melaksanakan kegiatan cek kesehatan penyakit tidak menular (PTM) bersama Puskesmas Desa Cibeber I.

Pelaksanaan KKN 050 Bhaskara telah berjalan lancar sebagaimana yang diharapkan. Tentunya dengan beberapa kendala

dalam pelaksanaan program kerja selama sebulan penuh, namun kendala-kendala tersebut berhasil kami atasi bersama. Berkat kerjasama yang baik antar anggota maupun warga, dan juga dengan dukungan para pihak. Ada banyak pengalaman dan pelajaran yang kami dapatkan dari pelaksanaan KKN ini. Kami berharap segala yang telah kami berikan dan lakukan selama KKN berlangsung dapat bermanfaat bagi warga setempat.

B. Rekomendasi

Setelah sebulan penuh menjalani KKN di Desa Cibeber I, ada beberapa rekomendasi yang kami tujukan kepada para pihak-pihak berkepentingan. Besar harapan kami agar rekomendasi ini dijadikan evaluasi:

1. Pemerintah Setempat

Pemerintah setempat diharapkan agar dapat lebih kooperatif lagi dan kesibukan aparat desa jangan sampai menyulitkan kepentingan warga dan kepentingan kelompok KKN yang sedang melaksanakan pengabdian di Desa Cibeber I.

2. Tim KKN-PpMM

Dari pihak PPM diharapkan dapat memberikan kejelasan informasi mengenai pelaksanaan KKN agar tidak adanya informasi yang simpang siur serta tidak terjadi *miss communication*.

3. Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten

Untuk Pemangku Kebijakan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten diharapkan agar dapat lebih berkoordinasi dengan mahasiswa supaya ada program yang bisa tersampaikan dengan adanya kegiatan KKN.

4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya

Untuk kelompok KKN selanjutnya diharapkan agar dapat memahami kondisi masyarakat, menjalin komunikasi yang baik antar anggota maupun warga agar suatu program dapat berjalan dengan lancar.

BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ustaz Jejen

Alhamdulillah kehadiran mahasiswa KKN sangat membantu sekali dalam menyiarkan agama Islam di Kampung Mekarjaya. Saya sangat bangga dan senang sekali karena ini pertama kalinya ada mahasiswa KKN di sini. Pesan saya kepada para mahasiswa KKN, jagalah kehormatan guru kalian dan hormatilah apa yang telah guru kalian sampaikan, harumkan nama universitas kalian.

2. Bapak RT Ajis

Saya mengucapkan banyak terimakasih. Saya bangga kampung saya dijadikan tempat KKN. Itu sangat luar biasa dan membantu, apalagi dalam kegiatan mengajar anak-anak para ustadz di sini merasa terbantu sekali. Masyarakat juga antusias dan senang dengan adanya mahasiswa KKN. Di sini saya mendoakan untuk kesuksesan adik-adik mahasiswa. Jangan lupa berdoa dan ibadah dimanapun kalian berada.

3. Ustadz Madris

Alhamdulillah saya banyak-banyak terimakasih atas kedatangan kakak-kakak mahasiswa yang telah membantu kebutuhan Kampung Mekarjaya. Terimakasih atas segala pengorbanan kakak-kakak. Saya doakan semoga sukses selalu dan Allah membalas kebaikan kakak-kakak.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

“Kebahagiaan dalam Kesederhanaan”

Oleh: Angga Fadoli

Semua ini diawali dengan keheningan di suatu ruang *online* pada Senin malam, tepatnya tanggal 8 Mei 2023. Kala itu, semua hal terasa canggung, untuk memulai sebuah percakapan saja, kami menunggu siapa yang berani untuk berbicara terlebih dahulu. Pada akhirnya, semua berbicara satu persatu dan kami pun memulai dengan pemilihan ketua kelompok. Lalu saya pun terpilih menjadi ketua dari kelompok yang nantinya akan menciptakan sebuah kenangan tak terlupakan untuk saya selamanya.

Bagi saya pribadi, menjadi seorang ketua menimbulkan banyak rasa takut dalam diri. Pertanyaan-pertanyaan akan ketakutan pun mulai bermunculan di dalam hati dan pikiran. Hal itu membuat saya selalu merasa takut, takut akan kegagalan, takut akan sebuah kekecewaan, dan takut semua menjadi berantakan. Namun seiring berjalannya waktu, ketakutan itu pun mulai hilang ketika saya sudah mengenal, bercanda, dan berbagi pikiran dengan teman-teman lainnya. Momen-momen yang terjadi sebelum kegiatan KKN memberikan pandangan bahwa di sini saya tidaklah sendirian, saya bersama 22 manusia hebat yang bersedia memberikan pikiran dan tenaganya untuk menyukseskan kegiatan ini.

Hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba. Hari di mana kami mulai memasuki lingkungan baru, hari di mana kami akan tinggal bersama, dan hari di mana kami akan belajar tentang bagaimana menjadi manusia yang lebih baik dari diri kami sebelumnya. Lokasi KKN kami adalah sebuah dusun yang bernama Mekarjaya, Desa Cibeber I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Tentunya ada ketakutan akan penolakan dari masyarakat setempat tentang hadirnya kami sebagai orang asing di wilayah mereka. Namun *alhamdulillah*, para warga memberi sambutan hangat dan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian di Dusun Mekarjaya.

Tak ada suatu hal yang sempurna di dunia ini, begitu pun dengan rencana-rencana kegiatan yang sudah kami rancang sebelumnya.

Banyak masalah dan kesulitan yang kami alami selama melaksanakan kegiatan KKN. Hal tersebut membingungkan bagi saya sebagai seorang pemimpin, ketakutan dan keraguan mulai muncul dengan keputusan-keputusan yang akan saya ambil. Di tengah keraguan dan kebingungan saya pun melupakan satu hal penting, saya lupa bahwa masih memiliki teman-teman dan para warga dusun yang menyatakan siap untuk membantu dalam kegiatan pengabdian ini. Bantuan dan dukungan dari warga seolah menjadi dorongan semangat untuk kami dalam menjalankan kegiatan KKN. Kami pun melakukan berbagai macam evaluasi dan dengan bantuan para warga akhirnya kami dapat melaksanakan kegiatan KKN dengan lancar.

Senang rasanya dapat berbagi kebahagiaan dengan para warga dusun. Sikap para warga bisa membuat kami merasa aman dan nyaman dengan lingkungan baru ini. Keramahan dan kehangatan yang ditunjukkan para warga Dusun Mekarjaya memberikan kami banyak pelajaran berharga. Kami belajar akan pentingnya sebuah kebersamaan dalam keterbatasan, kami belajar bagaimana menciptakan kebahagiaan dari sebuah kesederhanaan, kami belajar tentang saling menghormati satu sama lain, kami belajar untuk selalu bersyukur akan suatu keadaan, dan kami juga belajar bagaimana menjadi manusia yang selalu memberikan kehangatan dan kenyamanan bagi manusia lainnya.

Tak terasa, 30 hari sudah diri ini mengabdikan bersama teman serta para warga dan telah menjadi bagian dalam kisah hidup yang akan saya ingat selamanya. KKN bukan hanya sebuah kegiatan pengabdian biasa untuk saya. Pengabdian ini mengajarkan banyak hal tentang nilai-nilai kehidupan dan membuat saya menjadi manusia yang lebih baik. Salah satu hal penting yang saya pelajari adalah tentang menciptakan sebuah kebahagiaan. Saya belajar bahwa untuk menciptakan kebahagiaan tidak perlu dengan suatu hal yang besar, suatu hal yang sederhana pun akan menciptakan kebahagiaan bagi orang-orang yang memiliki cinta kasih dalam indahnya kebersamaan di tengah perbedaan.

Terima kasih kepada seluruh teman-teman kelompok KKN 050 Bhaskara yang sudah mengabdikan segala usaha dan upaya agar bisa terciptanya kenangan ini, saya bangga dan bersyukur dapat menjadi

bagian dari kelompok KKN 050 Bhaskara. Terima kasih juga kepada seluruh masyarakat Dusun Mekarjaya yang sudah menerima kami sehingga kami dapat merasakan kehangatan dan kenyamanan dalam melaksanakan pengabdian, saya bersyukur dan bahagia dapat mengenal masyarakat di Dusun Mekarjaya. Bagi saya, pengabdian ini akan selalu menjadi kisah yang menarik untuk diceritakan kembali kepada siapa pun. Terima kasih, semoga kita dapat bertemu kembali dengan kehangatan yang telah kita ciptakan bersama.

“Seuntai Cerita di Kampung Mekarjaya”

Oleh: Adya Endi Gunardi

"Tak mengenal berarti tak memiliki rasa sayang" begitulah pepatah tua yang terlintas dalam pikiran saya saat memulai hari pertama KKN di kampung Mekarjaya. Malam hari saat itu, sejak awal kedatangan saya untuk pertama kalinya ke kampung Mekarjaya tiba-tiba runtunan air hujan berjatuh dengan kencangnya, desiran air hujan tersebut seakan-akan memberikan sambutan hangat untuk kami semua dan membisikkan akan keindahan kampung Mekarjaya. Banyak pikiran yang terlintas saat itu menimbulkan anxiety tersendiri untuk saya, dimana proses adaptasi terhadap lingkungan baru mulai terasa, namun pengabdian tetaplah pengabdian yang harus dijalani selama sebulan lamanya.

25 Juli 2023 adalah tanggal dimana kami mulai memasuki dunia dan lingkungan baru yang sebelumnya belum kami rasakan, banyak sekali pengetahuan dan implementasi pengetahuan yang kami miliki kami bagikan kepada masyarakat. Ya tepat!!! Kampung Mekarjaya adalah kampung yang menjadi tempat pengabdian kami selama sebulan lamanya. Sejak awal kedatangan, saya sangat terkesima dengan para warga kampung Mekarjaya yang begitu antusias untuk menyambut kedatangan kami. Saya merasakan suasana yang baru dimana kekeluargaan dan kebersamaan sangat kental yang dimiliki oleh warga kampung Mekarjaya disalurkan kepada kami semua. Mereka turut andil untuk bekerjasama dengan kami semua demi lancarnya program yang telah kami susun.

Hari demi hari program yang telah kami susun sedikit demi sedikit dapat berjalan dengan lancar, semua itu berkat kerjasama

teman-teman KKN Bhaskara 50 yang tidak kenal lelah dan peran warga juga di dalamnya. Pengabdian yang kami lakukan bukanlah serta merta pengabdian, namun lebih luas pengabdian adalah proses pembelajaran untuk kita semua mengenai kehidupan bersosialisasi antar masyarakat. Kala itu, tepatnya menjelang senja, pak RT Ajiz mengajak kami semua untuk berkeliling sekitar Kampung Mekarjaya, disitulah kami melewati jembatan yang hanya terbuat dari bambu dan tidak ada pegangan di sisi kanan dan kirinya membuat hiruk pikuk tersendiri saat itu.

Menjelang maghrib berkumandang, terlihat cahaya putih terlintas pada mata anak-anak penerus kampung Mekarjaya, mereka berbaris dan duduk bersila menunggu waktu untuk belajar mengaji, hiruk pikuk kebisingan kadang kali terjadi, beberapa dari mereka ada yang fokus belajar, bermain dan bersenda gurau, membuat saya mengingat akan masa kecil yang pernah berlalu. Sesekali mereka membuat saya emosi, namun hal itu wajar karena mereka semua anak-anak.

Kebersamaan dan kekeluargaan yang kami rasakan bukan hanya sekali dua kali namun sering kali kebersamaan dan kekeluargaan warga kampung Mekarjaya terlihat dan dirasakan oleh kami semua. Saat itu hari kemerdekaan Indonesia, yang mana warga berkumpul dan merayakan hari tersebut dengan berbagai macam lomba-lomba. Anak-anak, Bapak-bapak serta Ibu-ibu sangat menikmati sekali momen kebersamaan tersebut.

Kenangan yang tersimpan ini akan menjadi memorabilia saya sendiri yang tidak pernah terlupakan, dimana momen-momen bersama warga, kebersamaan dengan warga, kekeluargaan serta keharmonisan akan selalu diingat. Terima kasih warga kampung Mekarjaya,,,, see u di lain waktu.

“Merajut Kisah Indah di Mekarjaya”

Oleh: Tasya Anggraeni

“Setiap ada pertemuan, pasti ada perpisahan.”

Begitu bunyi kalimat yang sering saya dengar.

Awalnya saya merasa 30 hari bukan waktu yang singkat, membayangkan hidup bersama orang-orang yg baru saya kenal,

membayangkan tidak akan mudah menghadapi dua puluh dua manusia dengan isi kepala yang berbeda, tinggal di lingkungan baru yang tentunya amat jauh berbeda dengan lingkungan yang telah saya tinggali sejak lahir. sejak awal sudah terlintas dalam benak saya, 'apakah saya akan mampu beradaptasi?'. Tapi nyatanya, sekarang saya merasa bahwa satu bulan tidaklah cukup. Saya rasa, masih banyak kisah yang ingin saya rajut.

Kisah ini bermula ketika saya tiba di Mekarjaya, sebuah dusun di Kabupaten Bogor yang menjadi fokus pengabdian kami. Segarnya udara pegunungan dan hangatnya mentari menyapa saya dan teman-teman pada pagi itu. Setibanya di sana, pandangan mata saya berpendar melihat sekeliling, mengamati tiap sudut dusun yang akan saya tinggal selama 30 hari, yang akan memberikan banyak kisah dan pengalaman baru kedepannya. Saya mengehela napas dalam, seraya berpikir apakah saya mampu melewati masa-masa pengabdian ini. Terdengar berlebihan memang, tapi itulah nyatanya. Saya meyakinkan diri bahwa pengabdian ini akan berjalan lancar, sebagaimana mestinya.

Hari demi hari terlewati, saya yang semula masih merasa kurang nyaman lambat laun pun menjadi terbiasa. Saya yang awalnya mengira pengabdian ini akan terasa sulit dan membosankan, perlahan pun mulai merasa nyaman. Keramah tamahan warga dan kebaikan teman-teman Bhaskara berperan banyak dalam hal ini. Hari demi hari saya jalani dengan rasa bahagia tidak terkira. Meskipun dalam perjalanan pengabdian ini tidak terlepas dari masalah-masalah kecil yang kami hadapi. Tapi tentunya permasalahan itu tidak menjadi penghalang besar, justru masalah-masalah tersebut menjadi bumbu dalam masa pengabdian ini.

Perdebatan-perdebatan kecil antar anggota kerap kali terjadi. Namun menurut saya, itu merupakan sesuatu yang wajar, mengingat kami semua berasal dari latar belakang yang berbeda dan baru mengenal kurang lebih selama 2 bulan. Selain itu, kemarau panjang yang menyebabkan posko kami kekurangan air sehingga kami harus mencari masjid atau SPBU ketika ingin mandi, terkadang juga kami menumpang di rumah warga setempat. Beruntungnya warga-warga

Dusun Mekarjaya sangat ramah dan berbik hati mempersilakan kami untuk menumpang dan mempergunakan air di rumah mereka

Akan tetapi semua kesulitan-kesulitan yang kami hadapi tidak sebanding dengan pengalaman yang kami dapatkan. Pengalaman yang membuat kami memperoleh pelajaran berharga yang belum tentu kami dapatkan di tempat lain. Ada banyak pengalaman serta pelajaran yang saya peroleh. Dari pengabdian ini, saya belajar menghadapi karakter-karakter yang berbeda dari tiap manusia, saya belajar menghargai waktu dan mempergunakan dengan sebaik-baiknya, saya belajar untuk menerima dan menghormati pendapat orang lain.

Ada banyak kisah pula yang saya alami selama pengabdian ini berlangsung. Baik senang maupun sedih. Begitu banyak hingga rasanya tidak akan cukup jika saya tuangkan di sini. Namun meskipun tidak saya ceritakan, kisah-kisah itu akan selalu tertanam dalam benak saya. Terimakasih Mekarjaya, karena telah menorehkan kisah serta pengalaman luar biasa indah dalam hidup saya. Tak lupa pula kepada Bhaskara telah menemani saya dalam perjalanan pengabdian ini. Beribu doa akan selalu saya langitkan untuk kalian. Karena kini saya sadar, bersama Bhaskara Mekarjaya tak hanya indah, namun juga penuh kisah.

“Mengukir Cerita Manis”

Oleh: Trie Efrina

Perkenalkan saya Trie Efrina, Mahasiswi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, disini saya akan sedikit menceritakan sedikit kisah yang saya rasakan dan dapatkan selama KKN di Desa Cibeber I. Berawal dari pengumuman akan diadakannya KKN oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, saya merasa tertarik sekali, perasaan saya campur aduk antara senang dan sedih. Langsung saja, saya ditempatkan di Desa Cibeber I dengan Kelompok 50 Bhaskara, yang mana di dalamnya banyak sekali berbagai macam manusia yang awalnya belum saya kenal sama sekali dan akhirnya saya mengenali mereka selama satu bulan lamanya.

Selama satu bulan, saya melaksanakan KKN di desa orang, hari pertama tepat pada tanggal 25 Juli 2023, saya berangkat menuju

tempat KKN, disini saya mendapatkan banyak sekali kisah yang saya dapatkan dari berbagai macam tempat, mulai dari, belajar bagaimana memanen timun dan terong serta cara menanamnya, merasakan bagaimana caranya mengajar anak Paud, SD, dan berbaur dengan masyarakat sekitar.

Banyak sekali kegiatan yang saya dan teman teman lakukan disana. Tiada hari tanpa konflik, begitulah kira-kira gambaran saya yang saya rasakan selama sebulan bersama kelompok saya ini, namun dari situlah saya bisa mengenal karakter masing-masing teman teman saya, dan saya juga tahu bagaimana saya harus bersikap.

Saya juga tahu bagaimana caranya menanam timun dan terong serta waktu-waktu untuk memanennya, saya juga tahu rasanya mengajar mengaji, serta bimbel anak diwaktu yang hampir bersamaan. Dari anak-anak inilah saya belajar dan mengetahui setiap karakter dari masing-masing anak sehingga timbul memiliki keinginan yang kuat untuk mengetahui tips parenting, karena dari mengajar anak-anak Paud, SD dan anak-anak TPA, bahkan ada beberapa anak yang sudah sampai jenjang SMP. Saya tipe orang yang susah mendeskripsikan apa yang saya rasakan secara detail, mungkin cukup sampai sini sedikit kisah yang saya sampaikan namun sangat berkesan disetiap harinya. Dan saya ucapkan terimakasih.

“Cahaya Islami di Dusun Mekarjaya”

Oleh: Ulya Safira

Saya terinspirasi dengan warga Dusun Mekarjaya yang sangat antusias dalam menghadiri pengajian Majelis Ta'lim, baik pengajian ibu-ibu atau bapak-bapak. Warga bukan hanya menghadiri pengajian di daerah dusun tersebut, tetapi warga juga menghadiri pengajian yang diadakan di dusun-dusun lainnya. Padahal jarak antara dusun satu dengan yang lainnya tidaklah dekat, tetapi hal tersebut tidak membuat warga patah semangat dalam menghadiri pengajian. Walaupun sudah berkeluarga warga tetap semangat dalam menuntut ilmu agama, karena menuntut ilmu itu hukumnya wajib:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”. (HR. Ibnu Majah dari Anas ra.)

Karena menuntut ilmu itu sejak dari buaian sampai liang lahat, oleh karena itu warga dusun Mekarjaya sangat antusias dalam menghadiri pengajian.

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga liang lahat.”

Pengajian yang diadakan didusun tersebut biasanya mempelajari kitab kuning, seperti kitab safinah dll. Di dusun Mekarjaya untuk pengajian ibu-ibu dilaksanakannya di Majelis Al-Falah pada hari Jum'at dan di Majelis Al-Ikhlash pada hari Sabtu. Sedangkan untuk pengajian bapak-bapak dilaksanakannya di Masjid Al-Muhazirin pada malam Rabu dan di Masjid Al-Ikhlash pada malam Kamis. Imam Syafi'i berkata:

تَعَلَّمَ فَلَيْسَ الْمَرْءُ يُؤَلِّدُ عَالِمًا # وَلَيْسَ أَخُو عِلْمٍ كَمَنْ هُوَ جَاهِلٌ

“Belajarlah, karena tidak ada orang yang terlahir pintar # Dan tidaklah orang yang berilmu itu sama dengan orang yang jahil.”

Warga dusun Mekarjaya sangat ramah dan baik hati, pada saat itu didusun ada panen timun dan terong. Warga selalu memberikan sedikit hasil panennya untuk kita. Karena sebagian besar warga dusun Mekarjaya bekerja sebagai petani, berkebun dan tukang panggul dipasar. Warga juga sangat ramah, yang paling mengharukan setiap kita mengadakan kegiatan di dusun tersebut baik kegiatan sosialisasi, relawan mengajar dll warga sangat antusias menghadiri acara kami. Sehingga banyak warga yang menghadiri acara tersebut. Saya sangat bahagia KKN di dusun Mekarjaya, banyak pelajaran dan pengalaman yang saya dapati dari pelaksanaan KKN ini. Dan saya harap suatu saat nanti saya bisa berkunjung kembali ke dusun tersebut.

“Pengalaman Berharga”

Oleh: Eka Maya Agustin

Nama saya Eka Maya Agustin, saya dari kelompok 50 yang bernama Bhaskara, jabatan saya di kelompok sebagai bendahara 2. Nah sebelum menjadi bendahara dan menjalankan KKN selama 30 hari ada banyak cerita di dalam nya dari awal mulai dan selesai. Awal

pembagian kelompok KKN sekitar di bulan Juni, ternyata saya di tempat kan pada kelompok 50, sampailah awal pertemuan pertama kali kita merasa canggung satu sama lain karena tidak ada yang kita kenal, namun di dalam pertemuan pertama kita membahas divisi untuk KKN nanti.

Di hari-hari berikutnya menjelang KKN banyak sekali yang kami alami mulai dari mengatur jadwal berangkat, membeli perbekalan, mengatur kendaran dan yang paling penting menyiapkan proker serta mensurvey tempat KKN kami untuk mendapatkan tempat tinggal. Hal itu sangat melelahkan namun rasa lelah itu tidak terasa karena bersama teman teman saya yang membuat hubungan kita semakin kuat. Awal mulai KKN pada tanggal 25 Juli kami masih belum terbiasa dari lingkungan warga setempat. Kami pun bingung mau melakukan apa, namun hal yang pertama kami lakukan adalah pendekatan terhadap warga supaya bisa menjalankan proker yang telah kita rancang.

Proker yang telah kami rancang pun terlaksana satu demi satu namun dari proker tersbut yang paling menyenangkan saat proker mengajar karena saya bertemu dengan anak anak SD yang imut, manis dan ceria yang membuat suasana menjadi gembira. Sampailah di akhir perpulangan KKN kami, saya pulang terlebih dahulu dikarenakan di jemput oleh orang tua saya, memang menyenangkan di jemput oleh orang tua, namun ada hal yang saya sayangkan, saya tidak bisa melakukan kegiatan terakhir sebelum perpisahan dengan teman dan warga sekitar. Namun KKN ini sudah memberikan saya banyak pelajaran, mulai dari kebersamaan, solidaritas dan sosialisasi dan sebagainya. Mungkin jika tidak ada KKN saya tidak akan tahu keadaan apa yang ada di luar dan desa desa yang jauh dari pemukiman.

“Sebuah Alasan Untuk Tersenyum”

Oleh: M. Syafiq Amrullah

Saya terinspirasi dari semangat, keramahan, empati, serta kebaikan dari para warga kampung Mekarjaya dalam menjamu kami sebagai tamu di kampung mereka. Bahkan setelah berminggu-minggu berlalu sejak kami meninggalkan kampung Mekarjaya, para warga

masih suka sering mengirim pesan kepada saya (maupun kepada teman saya) yang selalu membuat saya tersenyum dan terawa. Saya teringat saat itu, saya mendapatkan pesan whatsapp dari salah satu warga kampung Mekarjaya, dirinya membagikan beberapa video kepada saya. Video-video tersebut memperlihatkan para warga sedang beraktifitas di puncak gunung Sodong, sangat indah sekali melihat pemandangannya. Diantara video-video yang dikirimkan, ada satu video yang memperlihatkan salah satu warga memanggil nama saya dan mengingatkan kami untuk dilain waktu agar datang kembali berkunjung ke kampung Mekarjaya. Melihat para warga kampung Mekarjaya yang bahagia ditambah dengan pemandangan yang memukau puncak gunung Sodong, membawa saya kembali kesana, ke tempat yang menjadi sebuah alasan saya untuk tersenyum.

Tepat dua belas minggu yang lalu, kami tiba di Kampung Mekarjaya, Desa Cibeber Satu. Kami mendapatkan sambutan hangat oleh keramahan para warga, mendapat perlakuan yang baik serta kami sangat dihormati oleh para warga. Kami sangat terbantu dalam menjalan program kerja kami, serta para warga sangat senang karena kehadiran kami. Setiap malam, para warga sering bertukar cerita dengan kami dan selalu menanyakan kabar kami. Benar-benar membuat kami senang karena kami merasa dihargai sekali, meskipun ada tingkah dari kami yang salah, para warga tidak mempermasalahkan hal tersebut dan selalu senang dengan kami. Disamping itu, para warga kampung Mekarjaya sangat ramah sekali kepada kami, sehingga membuat kami nyaman dalam melaksanakan kkn. Kemudian para pemuda kampung Mekarjaya juga sangat aktif dan kompak, para pemudanya dapat diajak kerjasama oleh kami dan kami sangat merasa terbantu sekali dengan para pemuda kampung Mekarjaya.

Banyak sekali momen dari para warga yang menjadi pelajaran sangat berharga buat saya, salah satunya adalah menginspirasi saya untuk menjadi pribadi yang lebih mengedepankan kerjasama tim daripada individu, ketika saya melihat semangat gotong royong para warga itulah yang menyadarkan saya untuk menghilangkan ego saya pribadi dalam melakukan suatu pekerjaan bersama. Selain itu, para warga juga membuat saya pribadi senang kepada diri saya sendiri

karena kepercayaan para warga kepada saya. Saat saya dan teman saya mengobrol dengan para warga di masjid selepas shalat isya, para warga meminta saya dan teman-teman saya untuk membuat kaligrafi di masjid. Pada awalnya, saya dan teman saya yang saat itu sedang kebersamaa para warga tidak menyanggupi akan permintaan tersebut, karena menimbang bahwa diantara kami tidak ada yang memiliki pengalaman dalam membuat kaligrafi di masjid.

Namun dengan kepercayaan warga kepada saya dan teman-teman saya itulah, yang akhirnya membuat kami menyanggupi permintaannya. Dengan dorongan kepercayaan para warga, benar-benar membuat saya dan teman saya lebih percaya diri dalam membuat kaligrafi, karena kebetulan dalam kelompok kami yang bersedia membuat kaligrafi adalah saya dan teman saya. Selain itu juga, dorongan kepercayaan para warga kepada kami dalam melakukan program kerja kami, baik saat kami mengadakan sosialisasi, mengadakan upacara serta mengurus perlombaan 17an, dan yang lain-lainnya adalah sebagai pendorong untuk diri kami masing-masing agar lebih percaya pada kemampuan diri yang kami miliki.

Rasanya sulit untuk melupakan semua kenangan saya bersama teman-teman saya, para warga (khususnya kepada para bapak-bapak) dan pemuda kampung Mekarjaya saat mengobrol dan bercanda bersama. Karena setiap waktunya, saya dan teman-teman saya selalu bersama para bapak-bapak kampung Mekarjaya. Baik dalam mengikuti pengajian rutinitas malam rabu maupun pengajian warga setiap malam kamis, mengikuti tahlilan, membuat kaligrafi, memasang pintu kamar mandi masjid, dan membuat plang jalan. Kemudian untuk para ibu-ibu kampung Mekarjaya juga sangat ramah sekali kepada kami, yang membuat kami sangat senang akan hal itu. Semua hal yang terjadi selalu menjadi memorabilia bagi saya pribadi maupun teman-teman saya, kebersamaan yang dibangun antara kami dengan para warga kampung Mekarjaya akan selalu menjadi kenangan indah bagi kami. Terkhusus saya pribadi, mengingat kebersamaan saya dengan para warga kampung Mekarjaya adalah sebuah alasan saya untuk tersenyum. Terimakasih.

“Kebersamaan”

Oleh: Firly Junia Rahma

Awalnya, ketika saya mendengar bahwa saya harus mengikuti KKN. Saya merasa seperti seorang anak kecil yang baru memasuki sekolah baru. Pikiran saya dipenuhi oleh rasa takut. Takut tidak bisa beradaptasi, tidak diterima ditempat baru dan takut tidak mendapatkan teman karena mengetahui bahwa kelompok KKN beranggotakan mahasiswa-mahasiswa yang sebelumnya belum pernah saya kenal satupun.

Seiring berjalannya waktu, pra-KKN yang saya jalani bersama teman-teman membuat rasa takut saya mulai memudar. Mulai dari pengenalan sesama anggota saat saya dan teman-teman memutuskan untuk bertemu hingga bekerja sama serta saling bertukar pikiran dalam diskusi persiapan KKN membuat kebersamaan kami terjalin erat. Kenyataan di lapangan juga tidak seburuk yang saya bayangkan. Saat saya dan teman-teman tiba di Desa Cibeber I, tepatnya di Dusun Mekarjaya. Saya dan teman-teman disambut oleh warga dengan hangat dan penuh antusiasme, mereka begitu ramah dan bersedia membantu saya dan teman-teman dalam beradaptasi dengan lingkungan baru seperti memberikan saya dan teman-teman penjelasan tentang apa saja hal yang menjadi kesulitan di sana begitu juga dengan solusinya. Hal ini membuat rasa takut saya benar-benar memudar.

Ada saja pertengkaran dan perbedaan pendapat sesama anggota yang tidak bisa dihindari, namun hal tersebut wajar terjadi bukan? Walaupun begitu, saya dan teman-teman selalu belajar untuk saling menguatkan dan mengerti satu sama lainnya. Selalu bersama dalam menghadapi sesuatu dan berdiskusi untuk menemukan solusi terbaik, itulah yang saya dan teman-teman lakukan. Kesulitan dalam beradaptasi atau menyesuaikan kebiasaan saya dan teman-teman dengan warga, saya dan teman-teman lakukan dengan suka cita dan juga saling mendukung antar anggota.

Saya juga belajar banyak hal dari warga Dusun Mekarjaya. Mereka mengajari cara memanen, saling bergotong royong dalam melakukan sesuatu, dan nilai-nilai kehidupan yang mungkin

sebelumnya saya lewatkan. Saya merasa semakin terhubung dengan alam dan manusia dengan cara yang belum saya rasakan sebelumnya.

Setiap pagi, bersinarkan mentari saya nikmati di depan posko dengan menyapa warga dan menyemangati anak-anak yang berjalan menuju ke sekolahnya. Tak lupa juga menikmati waktu bersama teman-teman untuk membuat sarapan atau bersih-bersih posko, dengan alunan lagu yang teman saya putar membuat kebersamaan yang menyenangkan semakin terasa. Tidak ada lagi rasa kesepian atau ketakutan. Saya selalu merasakan kehangatan dan kebersamaan dalam setiap langkah yang saya jalani.

Namun, seperti yang dikatakan banyak orang. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan. Hari-30 akhirnya tiba, sungguh berat hati ini. Saya menyadari harus meninggalkan tempat ini, meninggalkan warga Dusun Mekarjaya yang menjadi bagian dari hidup saya selama sebulan ini.

Saya mengucapkan terima kasih kepada warga Dusun Mekarjaya yang telah membuka kan pintu hatinya untuk saya dan teman-teman. Terima kasih telah mengajarkan saya dan teman-teman tentang kebersamaan dan sisi lain kehidupan yang belum pernah saya rasakan sebelumnya.

Tentunya saya juga harus berpisah dengan teman-teman, sejujurnya kesedihan juga saya rasakan. Kesibukan-kesibukan perkuliahan lainnya pasti menyerang setelah KKN berakhir. Hal tersebut saya rasa membuat kita tidak dapat bisa sering bersama lagi. Walaupun begitu, kehidupan harus tetap berjalan kan?

KKN bukan hanya tentang tugas tetapi juga tentang pengabdian dan pengalaman hidup yang tidak terlupakan. Saya tahu, meskipun jarak memisahkan, kebersamaan ini akan selalu terasa dihari saya. Saya harap, Saya dan teman-teman tetap bisa menjaga tali silaturahmi bersama warga Dusun Mekarjaya. Sekali lagi, Terima kasih.

“Merajut Kenangan di Desa Mekarjaya”

Oleh: Nadia Fauziah

Masa-masa kuliah merupakan masa-masa yang sangat menyenangkan bagi saya. Mulai dari menjadi mahasiswa baru

sampai saat ini. Banyak kegiatan yang telah diikuti mulai dari kegiatan internal sampai eksternal kampus dan sampai pada kegiatan yang sudah ditunggu-tunggu yaitu KKN. Dimana KKN ini merupakan kegiatan yang wajib diikuti bagi mahasiswa semester 6.

Nama saya Nadia Fauziah. Saya mahasiswa fakultas Ushuluddin program studi ilmu Hadis angkatan 2020 yang sedang menempuh semester 6. Sore itu entah tanggal berapa saya lupa hari dimana pembagian kelompok untuk KKN itu dibagikan, sontak jari saya membuka hp dan mencari dimana nama saya dan saya mendapati nama saya ada di kelompok 50. Tak lama itu notifikasi muncul ternyata itu dari grup kelompok 50. Lalu beberapa hari kemudian, kita bertemu untuk berkenalan satu sama lain di suatu café bernama part yang berada tidak jauh dari kampus. Awalnya, memang canggung, tersenyum rapuh bagaikan pohon tanpa daun. Singkat cerita, tibalah hari dimana pemberangkatan KKN kami semua sibuk dengan barang kami masing-masing mulai dari barang-barang untuk diri sendiri sampai barang yang dibutuhkan untuk kelompok.

19.00 berangkatlah kita ke Desa Mekar Jaya kabupaten Bogor sebuah desa kecil namun mempunyai kenangan indah. 23.00 tibalah kita dan disambut oleh kepala RT setempat bernama pak Ajis. Suasana sepi dan dingin menyelimuti desa Mekar Jaya namun hangat dari senyuman warga sekitar. Lalu, kita membereskan semua barang-barang yang telah kita bawa bersama-sama di rumah yang kita sebut posko KKN Bhaskara 50. Posko itu memang tidak mewah dan besar tetapi posko itu sangat nyaman bagi kami.

Pagi pun tiba, dingin, sepi, dan asing bagi kami namun di keasingan itu kami mendapatkan sapaan hangat dari warga sekitar seperti memberi isyarat bahwa mereka menerima kedatangan kami. Mulai hari itu saya mencoba bersosialisasi dengan warga sekitar dan para warga memberikan respon yang positif. Para warga sangat antusias dengan kehadiran kami disana.

Beberapa hari berlalu, salah satu program kerja yang kita rencanakan yaitu mengajar mengaji di desa. Saya bertemu dengan seorang anak perempuan yang sangat antusias akan kehadiran saya sebagai volunteer bernama Vania. Ia siswi di salah satu sekolah dasar

di Desa Mekar Jaya. Dengan ciri khas nya yang selalu mengenakan jilbab berwarna coklat ia selalu menceritakan kegiatan yang ia lakukan di sekolah dan juga kegiatan kesehariannya di desa. Saya merasa sangat senang karena Vania menyukai dan menerima saya.

Hari semakin berlalu dan waktu pun terasa semakin singkat. Tiba saatnya waktu KKN telah berakhir sudah banyak program kerja yang kami laksanakan. Kami mengadakan penutupan KKN bersama para warga Desa Mekar Jaya. Entah mengapa perasaan saya sangat berkecamuk karena tinggal sedikit lagi waktu saya untuk bersama para warga Desa Mekar Jaya. Saya merasakan sedih yang amat mendalam karena akan meninggalkan Desa Mekar Jaya. Bagi saya, Desa Mekar Jaya bukan hanya sekedar desa tetapi saya banyak mendapatkan pelajaran berharga dari para warga desa tersebut. Kehangatan dan kebersamaan warga desa Mekar Jaya yang akan sangat di rindukan nantinya bila sudah berakhir waktu KKN.

Tidak hanya warga Desa Mekar Jaya saja yang akan saya rindukan tetapi teman-teman kelompok KKN 50 juga sangat saya rindukan nantinya bila waktu KKN telah selesai. Saya tak menyangka dalam waktu sebulan yang awalnya kami semua canggung untuk menyapa bahkan mengobrol namun dalam waktu sebulan ini saya sangat senang bersama mereka semua. Meskipun, pada awalnya saya harus menerima tantangan bahwa saya akan hidup sebulan bersama mereka dengan kepribadian dan watak yang berbeda-beda. Dengan itu semua saya mendapatkan pelajaran berharga agar bisa lebih memahami dan menghargai sesama teman KKN. Dengan adanya program KKN ini saya mendapatkan keluarga baru yaitu teman-teman KKN kelompok 50 yang selalu memberikan kesan positif kepada saya dan juga memberikan saran dan komentar untuk saya agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN kelompok 50 atas kerja sama dan kebersamaan yang hangat selama melaksanakan kegiatan KKN.

Banyak kata-kata yang tak bisa saya ungkapkan untuk menggambarkan perasaan hati saya saat bersama teman-teman kelompok 50 dan juga warga Desa Mekar Jaya namun pertemuan singkat ini akan menjadi pengalaman berharga untuk saya agar saya

bisa berkembang lagi menjadi manusia yang bermanfaat dan selalu memberikan kesan positif dan saya tak akan pernah melupakan pertemuan singkat yang begitu banyak mengukir kenangan.

“Affection”

Oleh: Rizky Aji Julyan Andana (RAJA28)

“Dikumpulkan Karena Tuntutan Dipisahkan Karena Tujuan”. Mungkin itu lah yang menggambarkan kami semua para generasi penerus bangsa dari KKN 50 Bhaskara. Semua ini berawal dari semester 6 ketika dimulainya pendaftaran KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, pada awalnya Saya merasa malas dan tidak ingin untuk mengikuti kegiatan ini dan banyak dari teman-teman sejurusan Saya yang merasa seperti itu. Banyak dari teman Saya yang pada akhirnya melaksanakan kegiatan KKN ini di kampus, dan Saya ketika itu ingin mengikutinya, alasan terbesar saya tidak ingin mengikuti kegiatan KKN regular adalah tidak ingin meninggalkan rumah selama sehari-hari selain itu Saya juga malas untuk beradaptasi dengan lingkungan baru khususnya dengan teman-teman yang akan menjadi satu kelompok dengan Saya. Tetapi pada akhirnya Saya tetap memilih KKN regular ini.

“Tak Kenal Maka Tak Sayang”. Tiba lah saat dimana kami bertemu untuk pertama kalinya sebagai suatu kelompok yang dipaksa untuk menyatukan visi misi Bersama, dimana kami sebelumnya belum pernah mengenal latar belakang dan sifat masing-masing dari kita. Walaupun begitu perlahan kami semakin dekat dengan kegiatan yang kami lakukan sebelum pelaksanaan KKN, dari sana kami semakin bisa menyatukan pikiran, bekerja sama demi menyukseskan misi besar kami.

“Kasih Sayang Itu Muncul Ketika Kami Bersama”. Datang lah hari dimana kami meninggalkan kehidupan yang penuh kenyamanan, penuh kemanjaan bersama orang tua kami, kami berangkat!!! Menuju tempat, lingkungan, Masyarakat yang asing bagi kami dan bagi mereka yang telah tinggal disana. Disana kami diterima dengan baik oleh warga setempat, kami secara individu melakukan dua adaptasi sekaligus yang pertama terhadap lingkungan baru yaitu

warga setempat yang kedua terhadap keluarga baru yaitu anggota kelompok KKN. Sebagai keluarga baru tentu saja kami bertengkar untuk pertama kalinya, tetapi dari pertengkaran awal itu membuat kami semakin dekat dan bisa memahami satu sama lainnya.

“Hari Demi Hari, Waktu Demi Waktu”. Tidak terasa waktu sangat cepat berlalu, berbagai macam program kerja, rutinitas, konflik telah kita lalui. Dengan berjalannya waktu rasa sayang didalam hati kami semua mulai tumbuh dengan kuat, tidak hanya kepada anggota kelompok saja tetapi juga kepada Masyarakat sekitar, dan kami sebagai pendatang juga merasakan kasih sayang yang diberikan oleh Masyarakat setempat kepada kami. Banyak hal yang kami berikan kepada warga dan banyak hal pula yang diberikan oleh warga kepada kami, tetapi ketika hari terakhir kami berada disana saya pribadi merasa masih belum puas untuk memberikan suatu hal ataupun inovasi yang baru kepada warga sekitar, saya merasa tidak ingin pulang sebelum memberikan segala hal yang kami punya yang bisa memberikan dampak positif kepada Masyarakat kedepannya. Apa boleh dikata selain waktu terdapat orang yang kami sayangi menunggu kami dirumah, kami pulang.....

“Rasa Sayang Itu Membekas”. Ketika kami ingin pulang kami sangat merasakan rasa sayang yang diberikan oleh warga setempat, bayangkan saja ketika kami meresmikan penutupan kegiatan kami satu kampung warga datang diacara tersebut sampai-sampai satu masjid penuh bahkan sampai memenuhi halaman masjid, ketika halal bihalal satu persatu kepada warga banyak warga yang menangis karena kami akan pulang. Selain itu ketika kami pulang keesokan harinya warga yang mengantar kami sampai titik penjemputan sangat banyak dan ikut membantu membawakan barang-barang kami. Rasa sayang tersebut sangat membekas dihati kami semua bahkan saya pribadi ketika menginjak kaki dirumah untuk pertama kalinya semenjak KKN merasa asing dengan rumah sendiri dan terus memikirkan para warga disana. Tetapi apa boleh buat kami semua anggota KKN 50 Bhaskara mempunyai tujuan & cita-cita yang harus dicapai, terima kasih Mekarjaya atas semua Pelajaran yang kalian berikan kepada kami, terima kasih atas doa yang kalian berikan kepada kami, terima kasih atas segalanya,

mungkin itu hanya sebuah kata yang bisa kami ucapkan. See you again Mekarjaya sampai jumpa di lain kesempatan.

“Kehangatan dari Keasingan”

Oleh: Diah Salma Dewi

Berawal dari ketakutan dan rasa malas untuk mengikuti KKN reguler yang akan dilaksanakan pada akhir semester enam. Banyak hal dalam pikiran saya yang mungkin sulit untuk bisa diterima ketika mengikuti KKN Reguler ini, mulai dari durasi waktu KKN selama satu bulan yang belum termasuk harus beradaptasi dengan orang-orang baru, biaya yang dibutuhkan, serta tenaga yang harus dikorbankan. Namun setelah sosialisasi yang dilaksanakan oleh pihak kampus akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti KKN reguler yang mana saya berusaha untuk mengubah mindset saya mengenai KKN reguler ini yang awalnya tidak menyenangkan menjadi tempat belajar yang baru. 5 Mei 2023 hari dimana daftar kelompok KKN dibagikan. Saya mencari keberadaan nama saya yang ternyata berada di kelompok 50 yang mana dalam kelompok tersebut tidak ada satupun dari mereka yang saya kenal atau bahkan saya temui sebelumnya. Kemudian kami melaksanakan rapat online untuk menentukan ketua serta divisi lainnya.

Keterpaksaan. KKN ini memaksa kami untuk bisa saling mengenal satu sama lain, meluangkan waktu yang ada, serta memaksa kami untuk berkontribusi dalam hal ide dan tenaga. Setelah penentuan divisi kelompok, akhirnya kami memutuskan untuk melaksanakan rapat secara offline untuk pertamakalinya. Disana memaksa saya untuk dapat berbaur dengan anggota kelompok KKN 50. Banyak hal-hal yang saya takuti ketika menuju tempat rapat, namun ternyata semua hal yang ada dalam pikiran saya itu salah. Orang asing yang saya temui ternyata sangat welcome dan itu adalah hal pertama yang membuat saya mulai yakin bahwa saya bisa melewati KKN ini dengan baik tanpa rasa takut. Hari demi hari kami lalui untuk mempersiapkan KKN ini agar berjalan dengan lancar. Menuangkan setiap ide yang dimiliki dan berkoordinasi dengan yang lainnya.

Kehangatan. Tak terasa waktu berjalan dengan sangat cepat. Hari dimana kami harus berangkat untuk melaksanakan KKN telah tiba. Hari dimana saya merasakan bahwa saya akan menjalani hidup baru, bersama orang-orang baru, dan di tempat baru yang bernama Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber I, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Kami memulai KKN ini dengan acara pembukaan. Awalnya saya tidak berharap banyak akan kehadiran warga dalam acara pembukaan KKN 50 Bhaskara karena pada saat pertamakali kami datang rasanya tidak ada antusiasme sama sekali dari warga. Saya dan juga teman-teman Bhaskara mengira hanya sekitar 30 orang saja yang datang ke acara kami, namun ternyata menjelang acara dimulai dapat saya katakan bahwa seluruh warga RT 03 Dusun Mekarjaya sangat antusias sehingga rela meluangkan waktunya untuk hadir di acara kami. Saya merasa kami disambut dengan baik dan hangat oleh warga. Tak terasa waktu berlalu dengan cepat, berbagai kegiatan telah dilalui bersama. Yang awalnya merasa asing mulai berubah menciptakan kehangatan. Hampir setiap proker yang kami laksanakan disambut hangat dan antusias oleh warga Dusun Mekarjaya, contohnya seperti sosialisasi UMKM. Meskipun sosialisasi tersebut dilaksanakan pada malam hari namun antusias warga sangat tinggi hingga memenuhi area masjid, bahkan sang pemateri pun mengatakan bahwa KKN 50 Bhaskara ini hebat dan beruntung karena warga Dusun Mekarjaya sangat menerima dengan baik dan hangat serta memiliki antusiasme yang sangat tinggi dibandingkan dengan kelompok lain.

Kerinduan. Tak terasa kami sudah berada pada hari ke-30 yang tandanya KKN kami sudah selesai. KKN ini kami tutup dengan acara halal bihalal dengan warga. Kesedihan mulai tampak pada wajah setiap anggota KKN 50 dan warga Dusun Mekarjaya. Hal-hal yang telah dilalui bersama mulai berputar dalam memori. Saya memandu acara penutupan KKN dengan rasa yang campur aduk antara sedih akan berpisah, bersyukur karena telah dipertemukan dengan orang-orang baru yang sangat baik dan memberikan pengalaman yang tak mungkin saya dapatkan diluar sana, serta bahagia karena akan bertemu kembali dengan keluarga. Saat itu area masjid dipenuhi dengan warga yang datang dalam acara penutupan, mulai dari sisi

dalam dan luar masjid. Memori akan kenangan selama pengabdian ini semakin berputar dalam diri saya ketika melihat seluruh warga merasa kehilangan kami. Bahkan ketika kami akan benar-benar kembali ke kehidupan kami yang sebenarnya yang selisih dua hari dengan penutupan, warga membantu, menunggu, bahkan mengantar kami untuk pulang. Ucapan terima kasih, kerinduan, harapan, air mata, dan doa kami dapatkan dari setiap warga.

Berawal dari rasa malas dan ketakutan yang saya alami kini berubah menjadi rasa syukur dan penuh rindu. Pengalaman ini tak mungkin saya dapatkan jika menuruti ketakutan saya. Tiada kata yang bisa saya ucapkan kepada seluruh warga Dusun Mekarjaya selain terima kasih dan maaf. Terima kasih sudah menerima kami dengan sangat baik dan hangat. Terima kasih sudah mengajari kami banyak hal. Terima kasih sudah membuat kami sadar untuk bisa lebih banyak bersyukur, dan terima kasih atas segala hal yang telah kami dapatkan selama pengabdian ini. Maaf atas kesalahan yang tanpa sadar pernah kami lakukan. Maaf kami banyak mengeluh. Maaf kami sudah merepotkan, dan maaf kami belum bisa mengabdikan dengan maksimal. Terakhir dari saya, terima kasih, semoga kita bisa bertemu kembali dengan kehangatan yang telah tercipta.

“Kenangan Manis di Dusun Mekarjaya”

Oleh: Aulia Rahmah

Pada awal masuk perguruan tinggi, bagi saya, yang dinanti-nanti selain wisuda adalah KKN. Mendengar pengalaman orang lain tentang KKN membuat saya ingin sekali merasakan kegiatan tersebut. Namun, hal tersebut sirna karena sebuah kegiatan yang membuat diri saya kehabisan energi untuk mengikuti kegiatan KKN ini.

Saat mengikuti pelepasan kegiatan KKN di kampus, saya mengubah pola pikir saya, bahwa saya harus memiliki pengalaman dari hal yang sudah saya nanti-nantikan sejak awal. Awal kedatangan di Dusun Mekarnya, saya dan teman-teman disambut dengan hangat oleh para warga yang dengan antusias mengikuti acara pembukaan kegiatan KKN yang kami adakan. Di kegiatan KKN ini, saya tidak hanya beradaptasi dengan tempat, namun saya

lebih harus beradaptasi dengan teman-teman kelompok. Saya yang merasa bahwa diri saya kurang bisa membuka topik pembicaraan, membuat saya sedikit canggung dengan teman-teman pada awalnya. Namun, seiring berjalannya waktu, saya merasa nyaman dan nyambung dengan teman-teman.

Warga Dusun Mekarjaya yang sangat terbuka dengan kedatangan kami, membuat saya mudah bersosialisasi dengan warga dan lingkungan. Di mana pada saat panen timun dan terong, warga dengan baiknya memberi hasil panennya ke posko KKN kami. Selain warganya baik, warga di sana sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengajian maupun kegiatan yang kami adakan.

Saya merasa lebih dekat dengan warga pada saat menjelang kegiatan 17 Agustus-an. Di mana saya dan teman-teman yang bertugas untuk berkeliling dari rumah ke rumah yang membuat kami semakin lebih dekat dengan warga. Seminggu terakhir, rasanya berat meninggalkan Dusun Mekarjaya. Di mana saya mengenal banyak orang baik di sana.

Pada saat penutupan kegiatan acara pun, warga dengan antusias menghadiri acara tersebut. Jika dibandingkan dengan acara pembukaan, lebih banyak yang menghadiri penutupan. Sedih rasanya meninggalkan Dusun Mekarjaya, tidak sedikit warga yang ikut merasa kehilangan. Saya merasa sedih ketika KKN selesai, saya merasa kehilangan teman-teman, warga-warga yang baik, dan yang tersisa hanya kenangan.

“Sisi Lain Diriku”

Oleh: M. Rudiansyah

Kisah ini berawal dari kegiatan KKN di kampung mekarjaya, leuwiliang, bogor. Aku sebagai orang yang memiliki sifat introvert memiliki masalah dalam hal bersosialisasi. Berhadapan dengan kegiatan KKN yang dimana kita harus bisa bersosialisasi dengan masyarakat akan menjadi tantangan yang akan aku hadapi selama sebulan. Hari pertama kedatanganku dan kelompok KKN ke kampung mekarjaya disambut oleh pak RT Azis seorang, karena kami sampai ke kampung di malam hari yang dimana para warga

sedang beristirahat dari kegiatan mereka di siang hari. Minggu pertama aku masih jadi seseorang yang pendiam, aku hanya mengenal beberapa warga saja lebih tepatnya hanya pak Azis dan Ustad Jejen.

Salah satu prokerku di KKN adalah relawan mengajar di sekolah MI yang dimana aku harus menghilangkan sifat introvert ku menjadi orang yang asik, welcome, dan friendly. Mulai dari sini lah sisi lain dari diriku muncul yang dimana aku biasanya jadi orang yang pendiam tapi di KKN ini aku diharuskan menjadi orang yang ekstrovert. Hari demi hari dilalui, satu persatu proker KKN terlaksana.

Ada suatu ketika dimana akhirnya aku menjadi lebih dekat dengan warga kampung dan lebih mengenal warga kampung, yaitu pada saat temanku mengajak untuk melakukan proker membuat kaligrafi di masjid. Selama proker membuat kaligrafi berjalan aku dan temanku sering mengobrol dengan para warga, menceritakan tentang bagaimana kampung ini dulunya dan menceritakan masa muda para bapak bapak yang saat itu menemaniku dan temanku di masjid. Mulai dari malam itu aku jadi lebih akrab dengan para warga.

Puncak dari sisi lain diriku muncul pada proker kegiatan lomba 17 agustus yang dimana disitu aku ditugaskan menjadi mc acara lomba dan menjadi mc diacara puncak malam kemerdekaan.

Menjadi orang yang tidak seperti biasanya sangat melelahkan, karena membutuhkan energi lebih untuk menjadi seorang yang ekstrovert. Akan tetapi, aku sangat senang selama KKN karena keramahan dan kebaikan warga yang menyambut kedatangan kami dengan hangat membuatku nyaman dan tidak sulit untuk bersosialisasi dengan mereka. Kegiatan KKN menjadi pengalaman yang seru buatku, dimana aku keluar dari zona nyamanku yang asik dengan duniaku sendiri menjadi orang yang peduli terhadap sekitar. warga kampung mekarjaya mengajarkan diriku tentang kekompakan, kerjasama, ramah tamah, dan masih banyak lainnya. Terimakasih kampung Mekarjaya atas kenangan manisnya semoga ketika kita bertemu kembali aku sudah menjadi diriku yang lain lagi menjadi lebih baik dan menjadi orang yang sukses.

“Tak Kenal Maka Tak Sayang”

Oleh: Mohammad Fadel Jibrán

Dalam sebuah kampus yang terletak di Ciputat, ada sekelompok mahasiswa yang sangat bersemangat mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebelum berangkat, kami adalah sekumpulan orang yang sama sekali tidak saling kenal, dengan latar belakang yang beragam dan minat yang berbeda. Namun, tak lama setelah pertemuan pertama kami, semua hal berubah.

Ketika pertemuan pertama tim KKN berlangsung, suasana canggung begitu terasa di antara anggota tim. Kami saling menatap dengan rasa asing dan saling cerita tentang jurusan dan kemampuan kami satu sama lain. Dengan diskusi yang ada maka kami memutuskan untuk menentukan nama kelompok KKN kami dengan nama KKN 050 Bhaskara. Seiring berjalannya waktu, rapat-rapat persiapan dan persiapan lainnya membantu kami saling berkenalan dan mengenal satu sama lain lebih baik. Kami mulai memahami potensi dan keunikan masing-masing anggota tim.

Selain mempersiapkan program KKN, kami juga merencanakan cara mendapatkan dana untuk mendukung proyek mereka. Dengan semangat tinggi, kami memutuskan untuk menjual air mineral dan basreng (bakso goreng). Melalui usaha bersama ini, kami belajar bekerja sama, berbicara satu sama lain, dan merasakan manisnya kerja tim.

Ketika akhirnya tiba waktunya pada tanggal 25 Juli 2023 untuk berangkat ke lokasi KKN di Kampung Mekarjaya, Desa Cibeber I. Kami pun berangkat dengan penuh semangat dan kegembiraan. Di lokasi, kami mulai berkenalan dengan tokoh-tokoh masyarakat dan warga setempat.

Pertama kali, kami disambut dengan hangat oleh warga. Kehangatan itu membuat kami merasa seperti telah pulang ke rumah yang sebenarnya. Kami menjalani rutinitas sehari-hari yang dimulai dengan bangun tidur untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah di masjid setempat yang dilanjutkan dengan melaksanakan aktivitas-aktivitas lainnya.

Kami melaksanakan program-program kerja kami dengan penuh semangat dan dibantu oleh para warga. Warga dengan senang hati memberikan bantuan dan berbagi pengetahuan mereka. Namun, kami juga mengalami tantangan, seperti kesulitan berkomunikasi dengan bahasa dan kebiasaan yang berbeda.

Tantangan itu membuat kami sadar bahwa kami harus berkolaborasi dan berkomunikasi dengan lebih baik. Kami mengadakan pertemuan tim reguler untuk membahas masalah dan menemukan solusi bersama sehingga hubungan di antara anggota tim semakin kuat dan solid.

Selama KKN, kami merasakan kebaikan hati warga yang membantu kami dengan tenaga dan dengan senyum yang tulus dari mereka. Kami belajar banyak tentang kehidupan, gotong royong, dan rasa persaudaraan yang mendalam. Ketika waktu KKN kami berakhir, kami meninggalkan lokasi tersebut dengan hati yang berat, tapi juga penuh dengan pengalaman dan persahabatan yang tak terlupakan.

Kisah KKN kami adalah bukti nyata bahwa tak kenal maka tak sayang bisa berubah menjadi tak kenal maka sayang. Kami mengubah hati satu sama lain dan hati warga setempat dengan kerja keras, semangat, dan kerja sama tim yang luar biasa. Dalam prosesnya, kami mengalami pertumbuhan pribadi, belajar lebih banyak tentang kehidupan, dan menyadari bahwa dalam perbedaan, ada keindahan yang luar biasa.

“Menitip Senyuman untuk Mekarjaya”

Oleh: Alda Nurfadillah

Awalnya, saya tidak terlalu paham apa itu KKN? Setelah saya ketahui, ternyata KKN itu untuk menunjukkan kemampuan yang saya miliki selama belajar di kampus. Dan dari KKN juga saya bisa mengenal teman baru dari fakultas yang berbeda.

Selama 30 hari yang saya rasakan, KKN itu sangatlah enak dan saya pun juga bangga bisa mengikuti KKN di Desa Mekarjaya. Semua kendala yang dialami di Desa tersebut pun kita jalankan dengan hati yang gembira. Anak-anak dan ibu bapak serta pemuda pemudi

sangat antusias dengan adanya kegiatan KKN di Desa Mekarjaya dan mereka juga sangat mengharapkan agar kegiatan KKN bisa ditambah waktunya. Banyak hal yang saya ketahui dari kegiatan bermasyarakat selama sebulan lebih di Desa Mekarjaya, banyak sekali kesan dan pengalaman yang saya dapat, mulai dari berinteraksi dengan masyarakat, kerja sama dengan teman-teman untuk menjadikan KKN dengan baik dan berkesan, mengajar sekaligus berbagi ilmu kepada adik-adik disana, dan tata cara berbicara dengan orang yang disekitar kita.

Disana juga saya merasakan kebersamaan, kekeluargaannya bersama warga Desa Mekarjaya, disambut dengan hangat ketika kami awal datang. Dan Alhamdulillah semua program kerja yang saya dan teman-teman buat bisa berjalan dengan lancar.

Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik indonesia, ibu, bapak maupun pemuda pemudi Desa Mekarjaya sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa.

Kehidupan yang didapat selama hidup di Desa sangatlah berbeda dengan kota. Dan selama sebulan itu sangat banyak yang saya dapatkan, mulai dari kehidupan yang sederhana, sosial lingkungan dengan bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat. Budaya atau kebiasaan yang sangat kental mulai dari bahasa keseharian. Yang terakhir adalah pembelajaran akhlak yang sangat baik, saling menyapa antar individu maupun kelompok.

Sekali lagi terimakasih warga Desa Mekarjaya, kenangan disana pun tidak akan saya lupakan.

“Creating One Precious Memory ini Mekarjaya”

Oleh: Devi Wulansari

Waktu yang saya habiskan selama satu bulan di kampung Mekarjaya mengukir kenangan yang berharga, disatukan dalam satu kelompok KKN Bhaskara 50 banyak memberikan pengalaman-pengalaman baru. Dipertemukan dengan teman-teman yang berasal dari beragam bidang studi yang berbeda tidak menghalangi rasa solidaritas untuk bersama menyukseskan KKN ini, saya dan teman-

teman berdiskusi, bersepakat, dan mengambil keputusan untuk melaksanakan berbagai program kerja yang kita lakukan.

Kali pertama datang ke desa ini awalnya berat dan pesimis, diselimuti dengan rasa bimbang seperti bagaimana nanti beradaptasi dengan lingkungan baru, program apa yang akan dibuat dan dijalankan, mampukan saya berkolaborasi baik dengan teman-teman dan sebagainya. Terlepas dari rasa pesimistik, saya mencoba untuk berfikir positif dan menjalankan KKN dengan lapang dada. Tiba pada acara pembukaan KKN, saya tidak menyangka bahwa banyak warga yang menghadiri acara ini yang sedari awal menandakan bahwa mereka sangat menerima kehadiran kami. Saya pun merasa tersanjung dari bagaimana mereka menyampaikan sambutan dengan nada ramah dan mendoakan kami semua agar sukses menjalankan tugas ini, sebuah kesan pertama yang penuh makna.

Para warga di Kampung Mekarjaya sangat membuka lebar ikatan silaturahmi yang membuat saya merasa menjadi bagian dari mereka. Salah satu hal yang diingat, ketika saya dan teman-teman memasak di depan teras rumah tak jarang warga yang lewat selalu menyapa hangat dengan bertanya “lagi masak apa, lagi masak yah” atau dengan senyuman ramah. Saya yang berasal dari kampung, tidak asing lagi dengan suasana di desa. Kehidupan yang tergambar adalah rasa kekeluargaan yang masih erat dan masyarakatnya mengenal satu sama lain. Oleh karena itu, saya cukup mampu beradaptasi dengan lingkungan di tempat KKN ini. Mekarjaya seakan menjadi rumah kedua bagi saya, dimana saya sangat merasakan kedekatan dengan para warga.

Saya mengabdikan menjadi relawan mengajar anak-anak, tak pernah dibayangkan sebelumnya bahwa anak-anak di kampung Mekarjaya sangat senang dengan kehadiran kami. Mereka terlihat ceria dan penuh semangat, dengan bekal ilmu yang saya miliki saya berbagi pengetahuan kepada mereka terkait bidang akademik misalnya membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dan belajar pengetahuan umum lainnya seperti agama, matematika, bahasa Inggris, membaca dan lainnya. Bagi saya, mengajar adalah sebuah tantangan tersendiri tetapi ini menjadi pengalaman berarti

yang tak akan dilupakan, keceriaan mereka terlukis dalam imajinasi saya.

Saya juga terinspirasi dengan rutinitas pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di kampung Mekarjaya, suatu tempat yang memberikan ketenangan jiwa dan pencerahan batin. Pengajian ibu-ibu dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu, masyarakat disana aktif dalam menghadiri kegiatan ini. Tausiyah disampaikan oleh Ustadz dan Ustadzah secara bergantian, pertama kalinya mengikuti pengajian kami disambut hangat oleh mereka bahkan kami diminta duduk di baris depan. Sering kali, mereka memberikan nasehat-nasehat serta doa seperti kasih sayang orang tua pada anaknya. Di samping itu, kegiatan agama juga dijadikan sebagai tempat untuk tetap mempererat ikatan tali persaudaraan sesama Muslim.

Para warga juga seakan mengingatkan kembali akan pentingnya sikap saling memberi terhadap sesama, komoditas alam yang dihasilkan oleh para warga disini adalah terong dan timun. Mereka berbagi hasil panennya kepada kami, kami pun mengolahnya menjadi makanan yang lezat. Tak hanya itu, musim kemarau yang berkepanjangan berakibat pada turunnya kuantitas air sehingga kekeringan pun terjadi, hal ini dialami oleh kami selama KKN dan juga para warga. Sumber air masih ada di beberapa tempat seperti di Masjid dekat posko kami, saya pun selalu mengangkut air dengan ember kecil dan seringkali berpapasan dengan warga, saling menyapa dan berbincang kecil. Terkadang, saya menumpang mandi ke rumah warga dan mereka tanpa pamrih mempersilahkan, ini adalah suatu perilaku bahwa dalam kesulitan kita harus saling menolong sebagai makhluk sosial yang punya budi pekerti luhur.

Hari kemerdekaan 17 Agustus, identik dengan lomba-lomba di lingkup masyarakat sebagai momen dalam merayakan kemerdekaan negara kita Indonesia, momen ini tentunya tidak kami lewatkan dan menjadi program kerja besar KKN Bhaskara 50. Saya dan teman-teman menjadi bagian dari kepanitiaan acara ini, kami menjalin kerjasama baik dengan para warga dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Saya tidak menyangka bahwa para warga sangat antusias untuk mengikuti lomba-lomba yang disediakan, dibuktikan dengan keikutsertaannya mulai dari kalangan anak-

anak, remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak. Melihat semua itu, rasa lelah seketika terobati dengan kegembiraan dan tawa mereka.

Apa yang saya lihat di desa ini adalah keharmonisan, kekeluargaan, kekompakan dan saling menghargai. Sikap ini perlahan hilang di zaman modern ini, namun di sini saya menemukannya yang menjadi kesadaran tersendiri dari bagaimana eksistensi kita sebagai manusia yang berada dalam kehidupan sosial harus memiliki sifat-sifat tersebut.

KKN pun berakhir, tetapi kenangan akan selalu teringat dalam benak saya. Para warga Mekarjaya telah banyak memberikan saya pelajaran dan refleksi atas kehidupan ini. Ikatan kekeluargaan, perilaku gotong royong, dan rasa solidaritas akan membawa pada harmonisasi hidup. Terimakasih telah menjadi bagian dalam memori perjalanan hidup saya, *this is one precious memory that I've made*, terimakasih juga kepada teman-teman semua yang telah berdedikasi menyelesaikan KKN ini.

“24/7 bersama Mekarjaya”

Oleh: Muhammad Kelpin N

Tidak pernah terbayangkan sebelumnya akan dipertemukan dengan wajah-wajah baru dan akan selalu bersama dalam setiap harinya selama satu bulan lamanya.

Tepat pada tanggal 25 Juli 2023 merupakan hari dimana telah ditetapkannya sebagai hari dimulainya kegiatan pengabdian kami kepada masyarakat kegiatan pengabdian ini dikenal dengan sebutan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dalam kegiatan pengabdian ini, saya beserta para pengabdian lainnya dari Kelompok 50 Bhaskara ditempatkan di suatu Dusun yang terletak di Kecamatan Leuwiliang Desa Cibeber I. Dusun tersebut adalah Dusun Mekarjaya.

Dusun Mekarjaya ini merupakan salah satu dusun yang terdapat di Desa Cibeber I. Setibanya kami di Dusun Mekarjaya ini, kami merasakan aura kekeluargaan yang sangat kuat, terbukti kami disambut dengan sangat hangat oleh warga dusun tersebut dan mereka secara sukacita ingin merangkul kami selayaknya keluarga. Antusiasme warga Dusun Mekarjaya terhadap kedatangan kami selaku mahasiswa sangatlah tinggi, mereka seperti menaruh harapan

kepada kami agar dengan adanya para mahasiswa pengabdian ini dapat memberikan dampak perubahan positif yang besar bagi Dusun Mekarjaya.

Pada acara pembukaan kegiatan pengabdian, disebutkan terdapat beberapa rencana program kerja yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian di Dusun Mekarjaya ini. Program kerja tersebut secara garis besarnya meliputi Bidang Keagamaan, Bidang Pendidikan, Bidang Sosial dan Masyarakat, serta Bidang Lingkungan.

Hari demi hari, kita selalu ada dalam kebersamaan. Setiap hari kita selalu bersosialisasi dan berinteraksi dengan warga sekitar baik ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak, sehingga muncul perasaan dimana kita ini tidak seperti pendatang baru. Warga Dusun Mekarjaya yang dengan senang hati menerima kita, mereka bersedia membantu kita dalam memberikan informasi dan menjalankan berbagai program kerja yang kita rencanakan, dimana program kerja yang kita miliki hampir setiap hari terus berjalan. Mulai dari kegiatan mengajar anak-anak, pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak hingga kegiatan membantu warga dalam kesehariannya. Hal tersebut menjadikan kita semakin erat dengan warga Dusun Mekarjaya, kita mulai merasakan apa artinya kekeluargaan di tanah orang.

Bertepatan pada tanggal 17 Agustus 2023, kami mengadakan program kerja di bidang sosial dan masyarakat yakni dengan mengadakan kegiatan 17-an, yang dimana kegiatan ini merupakan suatu perlombaan sukacita untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, kami beserta dengan seluruh warga Dusun Mekarjaya merayakannya dengan riang gembira, saling bahu membahu dan saling menguatkan satu sama lain agar kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, kegiatan ini berjalan selama kurang lebih 4 hari. Dari sini, kami merasakan rasa kekeluargaan yang sangat kuat, sehingga saya pribadi berpikir “akankah saya kuat ketika hari perpisahan tiba?”. Pikiran tersebut secara tiba-tiba muncul di benak saya, dimana saya tersadar bahwa saya beserta teman-teman pengabdian yang lain berada di Dusun Mekarjaya ini hanya sebulan lamanya, setelah itu kami akan

berpisah dan kembali ke kampung halaman masing-masing. Terlepas dari itu, saya mencoba untuk menghilangkan pikiran tersebut dengan cara menikmati kegiatan tersebut sampai tiba di penghujung acara selesai.

Setiap hari kami selalu bertukar cerita, baik sesama rekan pengabdian maupun bersama para warga Dusun Mekarjaya, kami bercerita apapun itu mulai dari tentang perkuliahan, tempat tinggal, keluh kesah hingga bercerita tentang Dusun Mekarjaya yang tidak ada habisnya. Selama bertukar cerita, saya merasa bersyukur dan merasa beruntung, Allah SWT mentakdirkan saya untuk bertemu dengan orang-orang hebat dan baik seperti rekan pengabdian dan warga Dusun Mekarjaya, banyak hikmah dan pelajaran yang dapat saya ambil dari kegiatan pengabdian ini yang nantinya semoga bisa menjadikan saya menjadi pribadi yang lebih baik dan berkembang untuk kedepannya.

Rasa terima kasih sebesar-besarnya saya sampaikan kepada seluruh warga yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian ini, khususnya kepada Bapak Aziz selaku Ketua RT di Dusun Mekarjaya yang setiap hari dari sebelum pelaksanaan pengabdian dimulai sudah membimbing saya beserta rekan pengabdian yang lain, kepada para tokoh agama setempat Ustad Jejen, Ustad Madris, dan Ustad Ukat, kepada para pemuda Kang Apri dan Teh Caca, serta umumnya saya sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh warga Dusun Mekarjaya.

Tepat pada tanggal 25 Agustus 2023, hari tersebut merupakan hari dimana kita para mahasiswa pengabdian akan berpamitan untuk pulang ke rumahnya masing-masing. Pada hari ini, perasaan senang dan sedih mulai bercampur aduk. Bagaimana tidak? Selama 30 hari bahkan 24/7 kita selalu melakukan keseharian bersama-sama, mulai dari bangun tidur hingga kembali tidur. Perasaan campur aduk itu muncul ketika hari terakhir kegiatan pengabdian dan merupakan hari dimana kita para pengabdian akan berpamitan. Rasa senang yang tidak bisa kami pungkiri, dimana kami akan bertemu dengan keluarga kami dirumah. Begitupun dengan rasa sedih yang tidak bisa dipungkiri, kami akan berpisah dengan orang-orang hebat yakni warga Dusun Mekarjaya. Rasa berat hati sangat menyiksa diri saya,

tidak bisa terbayangkan dari yang mulanya kita 24/7 selalu bersama, baik dengan sesama rekan pengabdian maupun dengan warga Dusun Mekarjaya akan berakhir dan berpisah.

Akan tetapi terlepas dari itu semua, semoga kegiatan pengabdian yang kami lakukan di Dusun Mekarjaya ini dapat memberikan perubahan positif bagi dusun tersebut dan juga dapat memberikan dampak positif bagi kami selaku mahasiswa agar kedepannya dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Terima kasih Dusun Mekarjaya telah menjadi bagian dari “24/7 bersama Mekarjaya” semoga kami para mahasiswa pengabdian akan selalu dikenang dengan baik.

“30 hari Bersama Cibeber I”

Oleh: Siti Nurmawadah

Tepat ditanggal 24 Juli saya Bersama teman teman KKN 50 BHASKARA mulai tinggal di tempat kita KKN yaitu di Desa Cibeber I, Leuwiliang, Kabupaten Bogor. Saat pertama kali tiba di desa Cibeber I, kami merasa disambut dengan sangat hangat oleh warga desa. Mereka secara sukarela memberikan informasi tentang di mana kami bisa tinggal dan terkadang bahkan memberi kami makanan dan berbagai macam sayuran. Kami juga ada beberapa program kerja yang sudah terlaksana di Desa Cibeber I. Selanjutnya, kegiatan kami disana seperti pengajian rutin tiap minggunya, mengajar anak anak desa setempat seperti mengajar ngaji dan membantu pekerjaan sekolah atau yang biasa disebut PR, menjelang 17 Agustus kami mengadakan kegiatan upacara yang sebelumnya ga pernah di desa itu melakukan upacara, setelah selesai upacara kegiatan kita dilanjutkan dengan lomba-lomba yang meriah sampai dimana malam puncak yang sangat amat meriah. Rekan-rekan saya dari berbagai latar belakang juga berperan penting di KKN ini. Mereka bekerja keras untuk pembangunan fasilitas yang lebih baik dan berbagai tujuan lainnya. Selama di desa, kami tidak hanya bekerja keras tetapi juga berusaha mempererat silaturahmi antara warga desa dan kami. 30 hari yang tidak terasa yang dimana sudah selesai kegiatan kkn di Desa Cibeber I.

Rasa terima kasih mereka tulus dan hadiah yang mereka berikan kepada kami tidak sebanding dengan rasa terima kasih yang kami rasakan. Ketika kami meninggalkan desa, hati kami dipenuhi rasa bangga dan bahagia. Kami belajar bahwa KKN bukan hanya tentang menyelesaikan tugas akademis, tetapi juga tentang memberi, belajar, dan membuat perbedaan positif dalam masyarakat. Kami yakin Desa Cibeber 1 akan terus berkembang dan berharap dapat berkunjung kembali suatu saat nanti untuk melihat perubahan yang lebih besar lagi.

“A Thousand of Syukur”

Oleh: Melya Bella Reviani

Selasa, 25 Juli 2023, hari pertama kali dimana menginjakkan kaki di Desa Mekarjaya. Sebenarnya aku bersama teman-teman sekelompokku belum saling mengenal lebih dalam. Namun seiringnya waktu, kami pun saling mengenal satu sama lainnya. Saat akan menegur sapa dengan warga agar saling kenal mengenal, sayangnya kami merasa sedih dan takut lantaran beberapa warga desa menunjukkan raut wajah yang tidak ramah. Namun ketakutan-ketakutan tersebut ternyata lenyap. Dimana pada saat kami melakukan pembukaan KKN yang turut mengundang warga, perangkat desa dan lainnya, kami mendapatkan sambutan hangat. Karena warga mengetahui apa maksud tujuan kami berada di Desa Mekarjaya.

Mengajar anak-anak di Sekolah Dasar, mengajar bimbel anak desa, dan mengajar mengaji yang dapat kami lakukan di desa Mekarjaya. Kami juga memberikan pengalaman yang sangat luar biasa. Kekompakan, kehangatan, serta semangat belajar yang tak pernah pudar sangat tampak di mata setiap individu dari mereka dan tentunya membuat kami semakin tergerak walaupun dengan segala keterbatasan kami. Membuat dan memasang plang jalan, mengadakan berbagai perlombaan dalam memeriahkan HUT RI Ke-78, mengadakan pengajian malam jum'at, mengadakan sosialisasi UMKM dan politik, dan berbagai program lainnya mulai terealisasi. Tentunya semua ini dapat terlaksana karena adanya dukungan dari warga desa Mekarjaya.

Saya merasa sangat senang ketika melakukan aktivitas dan program kerja di Desa Mekarjaya. "*Bersyukurlah sampai kamu lupa artinya mengeluh*" salah satu kalimat yang sangat tepat dalam menggambarkan perjalanan mengenal desa ini. Dimulai dengan rasa syukur penduduk lokal yang sangat ramah, sopan dan selalu bertegur sapa ketika bertemu dengan kami. Tidak kalah dengan warga Desa Mekarjaya yang ramah, saya pun sangat syukur karena mendapat teman-teman satu kelompok yang aktif, lucu, dan kompak. Yang tiada hari membuat saya selalu terhibur dan tidak bosan ketika melakukan kegiatan program selama di Desa Mekarjaya. Hal-hal itu yang membuat saya selalu memiliki rasa bersyukur setiap harinya selama di Desa Mekarjaya, walaupun lelah setelah melaksanakan program kerja yang menguras tenaga dan pikiran hingga lupa artinya mengeluh.

“Mengukir Cerita di Kp. Mekarjaya”

Oleh: Adi Affandi

Mahasiswa angkatan 2020 akhirnya mendapatkan gilirannya untuk melaksanakan KKN. Kelompok KKN yang telah dibentuk pun akhirnya diumumkan, dan terbentuklah 23 orang asing yang sebelumnya belum pernah bertemu disatukan dalam suatu keadaan yang memaksa untuk bekerjasama sedemikian rupa untuk mengabdikan di desa yang telah ditentukan. Kami berasal dari berbagai program studi yang berbeda disatukan menjadi satu kelompok, yaitu Kelompok 50 Bhaskara. Mulailah perkenalan yang canggung dalam suatu ruang obrolan yang masih baru terbuat. Kami melakukan pertemuan perdana ketika itu di cafe yang bernama Taman Kuliner Cireunde (TKC). Di pertemuan ini kami saling berkenalan dan membentuk sebuah struktur dan berbagai bidang divisi berupa ketua kelompok dan wakilnya, sekretaris, bendahara, humas, acara, perlap, pdd, konsumsi.

Setelah pembagian struktur keanggotaan kelompok kami telah selesai dibuat, yang diantaranya diketuai oleh Angga Fadoli, Adya Endi Gunardi sebagai wakil, Tasya Anggraeni dan Trie Efrina sebagai sekretaris, Ulya Safira dan Eka Maya Agustin sebagai bendahara, Syafiq, Firly dan Nadia sebagai divisi Humas, Aji, Salma,

dan Aulia sebagai divisi Acara, Rudiansyah, Fadel, Alda dan Devi sebagai divisi Akomodasi dan Perlengkapan, Kelpin, Numa dan Melya sebagai divisi konsumsi, dan saya sendiri terpilih sebagai divisi PDD Bersama Rahma dan Dzaky. Ketika telah terbentuk struktur kelompok, dan setiap anggota telah mengemban tugas dan amanah mereka di masing-masing bidang divisi, langkah selanjutnya kami melakukan survei. Survei yang kami lakukan adalah dengan mengunjungi kantor kecamatan Leuwiliang, kantor desa Cibeber I, dan mengunjungi beberapa sekolah.

Tiba lah hari dimana kami memulai kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 1 bulan full. Pada hari pertama kami berkumpul, berkenalan dengan tokoh dan masyarakat sekitar. Kami memperkenalkan tujuan kami melaksanakan KKN. Kemudian memperkenalkan pula visi misi yang telah kami rancang. Memperkenalkan pula program kerja yang telah kami rancang. Tokoh dan masyarakat desa Cibeber I, terutama di Kp. Mekarjaya menyambut kami dengan hangat, mereka mendukung kami, dan mereka membantu kami untuk keberlangsungan program kerja yang telah kami rancang.

Hari demi hari kami lalui, pahit dan manis pun kami rasakan. Tantangan dan permasalahan yang datang, kami lalui bersama-sama. Hal manis yang saya rasakan adalah ketika saya bersama dengan teman-teman saya dengan karakter mereka yang berbeda-beda. Saya bersyukur bisa bertemu dengan mereka. Diantara mereka ada yang membuat suasana menjadi cair, ramai dan asyik. Pengalaman pahit yang saya rasakan ketika KKN adalah terkadang kami memiliki pandangan dan pendapat yang berbeda, Disini kami belajar bagaimana menghadapi perbedaan pendapat antar satu sama lain, dan kami akhirnya bisa melaluinya. Dan disini saya menyadari ternyata KKN itu seru, banyak pengalaman dan ilmu yang saya dapat. Banyak perubahan positif yang saya rasakan.

Harapan saya untuk desa Cibeber I, khususnya Kp. Mekarjaya semoga menjadi desa yang makmur dan sejahtera. Semoga para tokoh dan masyarakat di desa Cibeber I mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat.

Pada akhirnya kami belajar tentang makna kebersamaan yang sesungguhnya, menghargai setiap moment yang kita ukir bersama, tidak menjadi pribadi yang individualis, belajar menghormati adat dan kebiasaan masing-masing individu. Saya belajar banyak di KKN ini, saya sangat berterimakasih kepada teman-teman seperjuangan saya di kelompok KKN 50, kepada bapak dosen pembimbing lapangan, dan masyarakat Desa Cibeber I, Khususnya di Kp. Mekarjaya. Dan yang paling penting ialah untuk tidak membiasakan diri ini mengeluh terhadap takdir yang Allah berikan kepada kita. Apa yang kita anggap buruk, tapi disitu terselip banyak kebaikan bagi kita.

“30 Hari Penuh Makna di Mekarjaya”

Oleh: Annisa Rahmawati Dewi

Pembentukan kelompok KKN dibuat oleh PPM dibulan mei 2023. Ketika pengumuman kelompok telah di umumkan dan KKN akan segera dimulai, ketika itu saya membayangkan dan beranggapan bahwasannya KKN ini hanya akan memberatkan saja, dan membuat capek. Pada awalnya, sebagai seorang yang terbilang tidak begitu aktif dalam kegiatan yang melibatkan banyak orang, kegiatan KKN membuat saya sangat resah. Rasanya menakutkan, hidup bersama puluhan orang yang belum dikenal. Selain itu, adanya keharusan untuk memiliki tanggung jawab dalam program kerja yang akan dilaksanakan di suatu desa, serta berinteraksi dengan orang-orang asing, membuat saya berpikir kembali untuk mengambil KKN Reguler pada saat itu.

Ada banyak asumsi negatif lain yang saya lontarkan ke diri saya selama menunggu hari KKN dimulai. ‘Apakah saya bisa beradaptasi dengan lingkungan disana?’, ‘Bagaimana dengan teman-temannya?’, ‘Apa saya mampu menghadapi orang dengan beraneka ragam pribadi dan karakter selama 30 hari kedepan?’, ‘Apa saya bisa berteman dan bekerja sama dengan mereka?’, namun saya tidak begitu merasa khawatir karena di beberapa pertemuan pra KKN saya merasa klop dan menyatu dengan teman-teman saya.

Tibalah hari-hari kami melaksanakan kegiatan KKN yang dilaksanakan selama 1 bulan full. Pada hari pertama kami

berkumpul, berkenalan dengan tokoh dan masyarakat sekitar. Kami memperkenalkan tujuan kami melaksanakan KKN. Kemudian memperkenalkan pula visi misi yang telah kami rancang. Memperkenalkan pula program kerja yang telah kami rancang. Tokoh dan masyarakat desa Mekarjaya menyambut kami dengan hangat, mereka mendukung kami, dan mereka membantu kami untuk keberlangsungan program kerja yang telah kami rancang.

Disana saya mendapat banyak pengalaman yang berharga salah satunya mengajar anak kelas 2 MI Mathlaul Anwar. Mengajar anak kecil yang terbilang masih belum paham dan mengerti keseriusan dalam belajar dan masih ingin main-main membuat saya dan beberapa teman saya dituntut memiliki kesabaran berkali lipat. Namun, dibalik kesabaran itu ada banyak hal senang yang menjadi memori indah tentang kelucuan dan kepolosan anak-anak tersebut.

Hari demi hari kami lalui, ada masa manis dan ada pula masa pahit. Tantangan dan permasalahan yang terjadi, kami lalui bersama-sama. Disini kami belajar bagaimana kami dalam menghadapi pahitnya keadaan, dan kami akhirnya bisa melaluinya. Dan disini saya menyadari ternyata KKN itu seru, banyak pengalaman dan ilmu yang saya dapat. Banyak perubahan positif yang saya rasakan. Saya memiliki banyak teman dan keluarga baru disini.

Harapan saya untuk desa Cibeber I, khususnya Kp. Mekarjaya semoga menjadi desa yang makmur dan sejahtera. Semoga para tokoh dan masyarakat mendapatkan kebaikan dunia dan akhirat. Melalui KKN ini saya berharap agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya, baik untuk diri sendiri maupun untuk teman-teman KKN lain. Saya juga harap semoga apa yang telah kita berikan kepada desa Mekarjaya selama kita disana bisa bermanfaat untuk warga setempat dan menjadi memori indah bagi mereka semua.

"Pengalaman berharga yang tak terlupakan "

Oleh: Dzaky Muh'arif

Pengalaman KKN saya dimulai dengan perasaan awal yang sedikit cemas dan terbebani. Saya merasa seperti liburan saya akan terganggu karena harus berkomitmen untuk KKN. Namun, semuanya berubah ketika saya tiba di kampung Mekarjaya.

Saya disambut oleh suasana yang begitu berbeda dan menakjubkan. Kampung ini terasa seperti dunia yang benar-benar baru bagi saya, dengan keindahan alamnya dan ketenangan yang tidak dapat saya temui di kota. Tidak hanya itu, kedatangan kami diterima dan di Sambut baik oleh masyarakat setempat yang ramah dan hangat.

Selama KKN, saya tidak hanya mendapatkan teman-teman baru, tetapi juga pengalaman baru yang sangat berharga. Kami bekerja sama untuk mengimplementasikan berbagai program kerja yang telah kami rencanakan. Berikut beberapa program kerja kami diantaranya cek kesehatan gratis, menjadi pengajar anak-anak setempat, dan proker utama saya yaitu sosialisasi hukum. Dan lain sebagainya. Masyarakat setempat merespons program kami dengan antusiasme yang luar biasa, dan kami juga turut ikut setiap kegiatan yang di adakan dikampung Mekarjaya seperti pengajian rutin, panen hasil perkebunan, kerja bakti, dan lainnya. kolaborasi yang kuat antara kami dan masyarakat, mengaksesskan setiap kegiatan yang ada.

Salah satu momen puncak adalah peringatan hari kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus. Kami semua bersatu untuk merayakan hari bersejarah ini dengan semangat tinggi. Dengan upacara bendera yang hikmat dan disusul dengan berbagai cara lomba seru lainnya. Ini bukan hanya sebuah peringatan, tetapi juga simbol keharmonisan kami dengan masyarakat Mekarjaya.

Saat KKN berakhir, saya merasa sedih harus meninggalkan tempat yang telah menjadi rumah kedua bagi saya selama satu bulan ini. Pengalaman ini tidak hanya meninggalkan kenangan indah, tetapi juga pelajaran berharga tentang kebersamaan, kerja keras, dan apresiasi terhadap kehidupan di pedesaan. Saya bersyukur telah mengalami pengalaman KKN yang tak terlupakan ini.

“Semua Hal Menjadi Indah Ketika Kita Menyukainya”

Oleh: Siti Maftuha

KKN?. Hal pertama yang terbenak dalam pikiran saya adalah melelahkan bahkan membosankan. Nyatanya tidak disana saya

mendapat begitu banyak kenyamanan dan sambutan hangat dari warga Desa Mekarjaya.

KKN?. Hal kedua yang terlintas mungkin sebuah Desa terpencil dengan hal mistis yang masih amat sangat kental adat dan tradisi nenek moyang. Nyatanya tidak Desa ini memiliki antusias belajar agama yang membara, dari yang termuda bahkan sampai yang sudah lanjut usia.

Nyatanya banyak hal yang pernah saya takuti tentang KKN ini tanpa pernah berfikir ada sebuah Desa yang memiliki kebersamaan yang erat, memiliki antusias yang tinggi dalam belajar agama dan ilmu alquran.

Tak banyak tulisanku disini, hanya saja saya belajar ketulusan dari seorang nenek yang akrab kami panggil dengan nene isa. Yang tak pernah lelah dalam belajar ilmu agama, tak pernah ragu untuk selalu berbagi, tak pernah putus untuk selalu menebar senyuman.

Mungkin banyak hal yang pernah saya takuti, nyatanya saya hanya belum pernah mencoba dan menyukainya.

Desa Mekarjaya, Bhaskara mungkin akan jadi salah satu cerita yang abadi dalam hidup saya.

BAGIAN KETIGA:
DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, A. A. (2019). Intervensi Sosial Terhadap Pengembangan Masyarakat Lokal di Daerah Transmigrasi Desa Topoyo. *Vol.5 No. 2, Jurnal Public Policy*.
- Adi, I. R. (2012). *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pengembangan Masyarakat (Revisi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al Hakim, R. R. (2021). Pencegahan Penularan Covid-19 Berbasis Aplikasi Android Sebagai Implementasi Kegiatan KKN Tematik Covid-19 di Sokanegara Purwekerto Banyumas. *Community Engagement & Emergence Journal*, 2(Nomor 1), 7.
- Desi Riyana & Bagus Kusworo, I. P. (2019). Intervensi Pekerja Sosial terhadap Penyandang Disabilitas Mental di Margo Laras Pati. *Vol. 3, Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 83-85.
- Dimiyati, M. (2022). *Metode Penelitian Untuk Semua Generasi*. Jakarta: UI Publishing.
- Rahardjo. (2017). *Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian, 5th edition*. Yogyakarta: UGM Press.
- Sutrisno, W. G. (2021). Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat. *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat, Volume 2 Nomor 2*, 94-105.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Angga Fadoli (Ketua Kelompok)



Angga Fadoli atau yang sering disapa dengan 'ang', merupakan mahasiswa dari prodi Komunikasi & Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Selain berkuliah, Ia juga aktif dalam organisasi-organisasi kampus seperti

RDK FM dan HMPS KPI. Keaktifannya dalam organisasi-organisasi tersebut membuat Ia memiliki kemampuan *public speaking* yang baik dan kemampuan dalam menjalankan suatu program. Angga juga memiliki beberapa hobi seperti futsal, fotografi, dan membuat tipografi untuk akun Instagramnya.

2. Adya Endi Gunardi (Wakil Ketua)

Adya Endi Gunardi atau yang biasa disapa Adya merupakan seorang mahasiswa dari jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora. Ia dilahirkan di Jakarta pada 03 November 2001 yang sekarang usianya menginjak 21 tahun. Ia adalah anak pertama dari dua bersaudara. Anak yang bisa dikatakan introvert ini mempunyai kompetensi dalam berbagai bidang terutama bidang ilmu perpustakaan dan kearsipan seperti menangani dan mengarsipkan suatu dokumen serta mengelola suatu perpustakaan. Kesehariannya saat ini aktif berkuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Adya juga tergabung dalam suatu LSO yang bernama PUSTIKUM



(Pustakawan Praktikum) sejak tahun 2022 sampai saat ini. Ia memiliki banyak hobi seperti bermain musik khususnya gitar dan piano lalu berenang dan bermain badminton. Ia sangat senang sekali dalam kegiatan sosial masyarakat, ia juga pernah menjadi relawan untuk membantu mengelola perpustakaan.

3. Tasya Anggraeni (Sekretaris I)



Tasya Anggraeni atau akrab disapa Tasee merupakan seorang Sagittarius yang lahir pada tahun 2002 di Kabupaten Bekasi. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di Prodi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan

Hukum. Ia sangat gemar membaca, terutama buku fiksi. Ia mampu menamatkan sebuah novel dalam hitungan jam, tapi kalau membaca jurnal, satu halaman belum tuntas pun sudah mengantuk. Ia merupakan seorang *Potterhead* yang sampai sekarang masih berharap mendapat surat dari Hogwarts. Ia memiliki motto hidup yakni “Kalau gabisa jadi hakim, gapapa jadi istrinya hakim aja, hehe.”

4. Trie Efrina (Sekretaris II)

Trie Efrina. Ia adalah seorang perempuan tunggal alias perempuan satu-satunya yang saat ini sedang menempuh pendidikannya di Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia biasa dipanggil fina, memiliki hobi jalan jalan (travelling), menonton film dan tak lupa hobi juga rebahan. Tidak menutup kemungkinan walau hobi rebahan, saat ini ia mengisi



kegiatannya dengan kuliah, mengajar disebuah TPQ sekitar rumah. Selama KKN berlangsung, ia berkesempatan untuk menjadi bagian Sekretaris 2.

5. Ulya Safira (Bendahara I)



Ulya Safira biasa disebut Ulya. Lahir di Jakarta tanggal 20 April 2002, berarti sekarang 21 tahun umurnya. Anak keempat dari 4 bersaudara. Alamat rumah di Meruya Selatan, Kembangan, Jakarta Barat. Ulya saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ulya mempunyai hobi yaitu memasak, membaca, dan traveling.

6. Eka Maya Agustin (Bendahara II)

Eka Maya Agustin, yang biasa di panggil Eka merupakan seorang mahasiswi jurusan Tarjamah (Arab-Indo Indo-Arab), fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta tanggal 13 Agustus 2002 yang merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, tempat tinggal di Jakarta Utara. Ia mempunyai hobi traveling, menyunting teks penerjemahan, menerjemahkan buku, menerjemahkan vidio.



7. Muhammad Syafiq Amrullah (Div. Humas)



Muhammad Syafiq Amrullah, atau yang biasa dipanggil Syafiq (*claws4u*), lahir pada bulan Agustus, 2002, di Kota Depok. Dia adalah salah satu mahasiswa dari Prodi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Hukum. Dia memiliki

kegemaran yang cukup banyak yakni, main bola, futsal, bermusik, menggambar, mengecat, dan mungkin juga membaca. Dia agak tertutup mengenai dirinya, dan sangat terobsesi dengan ending One Piece.

8. Firly Junia Rahma (Div. Humas)

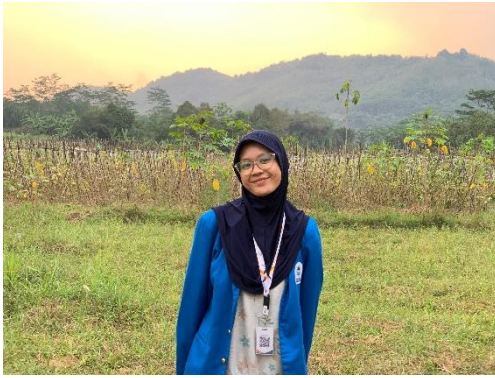
Firly Junia Rahma biasa dipanggil Ily. Lahir 29 Juni 2002 di Jakarta, anak ketiga dari empat bersaudara. Saat ini, Ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Prodi Biologi.



Biologi menjadi pilihannya karena sejak kecil Ia memang tertarik di bidang sains. Jurnal dan makhluk tak kasat mata seperti koloni bakteri menjadi sahabat baiknya saat ini.

9. Nadia Fauziah (Div. Humas)

Nadia Fauziah. Ia biasa dipanggil Nadia. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan di program studi ilmu Hadis, fakultas



Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia lahir di Jakarta tanggal 15 Juni 2002 dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini, ia tinggal di cinere, Depok. Ia mempunyai hobi menonton film. Salah satu yang paling ia minati yaitu drama

Korea. Menurutnya, menonton drama Korea itu bukan hanya sekedar menonton drama saja tapi banyak pelajaran yang bisa diambil dari drama tersebut. Selain menonton film, hobi lain yang ia miliki yaitu mendengarkan musik dan juga traveling.

10. Rizky Aji Julyan Andana (Div. Acara)

Rizky Aji Julyan Andana merupakan seseorang yang mempunyai ciri khas yang paling menonjol diantara para anggota KKN 50 Bhaskara. Pria yang kerap disapa Noel ini,,, eits bercanda. Pria yang disapa Aji ini lahir di



Jakarta 28 Juli 2002 hari minggu dan jam nya kurang tahu saya, dan sekarang berkuliah di UIN Jakarta fakultas ilmu sosial dan politik jurusan Hubungan Internasional Angkatan covid alias 2020.

Aji mempunyai sifat yang baik hati, humoris, murah senyum, penyayang yang melebihi apa yang dipikirkan oleh teman-teman dari kelompok 50. Selain itu dia merupakan sesosok wibu yang berkualitas, kenapa seperti itu? Dia menjadi wibu tidak seperti wibu kebanyakan yang dikenal di Masyarakat, dia benar-benar menggunakan kewibuannya untuk bisa mendapatkan cuan untuk ia gunakan untuk sedikit membantu keuangan orang tuanya.

Aji ini mempunyai hobi yang bermacam-macam mulai dari bersih-bersih, olahraga, bermain game, nonton anime/hal berbau jepangan pastinya, dan lain-lain yang terlalu banyak untuk disebutkan ditulisan ini pastinya. Mungkin itu saja sedikit pengenalan dari tokoh Bernama Rizky Aji ini kurang lebihnya mohon maaf Wassalamualaikum wr.wb.

11. Diah Salma Dewi (Div. Acara)



Diah Salma Dewi atau yang baru dipanggil Salma sejak kuliah ini adalah anak tunggal yang lahir di Jakarta, 02 September 2001. Salma merupakan mahasiswa program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memiliki interest dalam hal investasi, *baking* dan *crochet*. Salma juga senang membaca, namun karena menurutnya membaca itu menyenangkan dan bisa hanyut sampai lupa waktu maka ada beberapa buku yang

'sayang' untuk segera ditamatkan, katanya. Contohnya buku *The Psychology of Money*. Memang aneh tapi nyata adanya.

12. Aulia Rahmah (Div. Acara)

Aulia Rahmah atau yang kerap kali disapa Aul, lahir di Jakarta pada tanggal 22 Mei 2002. Anak pertama dari empat bersaudara. Ia merupakan seorang mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain menjadi mahasiswi, ia juga mengajar di TPA Ar



Rahman Jakarta. Memiliki hobi membaca, menggambar, dan memasak.

13. Muhammad Rudiansyah (Div. Akomodasi dan Perlengkapan)



Muhammad Rudiansyah atau yang biasa dipanggil rudi. Anak berusia 21 tahun yang berkuliah di UIN Jakarta Prodi Pendidikan Matematika Semester 7. Rudi lahir di Kota Jakarta pada tanggal 12 Juni 2002. Rudi merupakan anak

ketiga dari tiga bersaudara. Rudi merupakan anak yang introvert, suka menyendiri dan pendiam. Ia tak suka keramaian, ia lebih suka dengan menikmati waktunya sendiri. Rudi memiliki kompetensi baik di bidang akademik maupun non akademik. Pada bidang akademik Rudi mempunyai keahlian mengajar matematika dan paham sedikit ilmu keagamaan. Pada bidang non akademik Rudi memiliki keahlian di bidang olahraga yaitu sepakbola, futsal, voli, dan badminton. Rudi memiliki sedikit prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Pada bidang akademik dia pernah juara 2 lomba cerdas cermat agama tingkat kota sebanyak dua kali pada tahun 2016 dan 2019. Pada bidang non akademik Rudi pernah menjuarai lomba futsal tingkat kelurahan, dan juga pernah juara dua lomba voli pada pekan olahraga kota. Rudi memiliki cita cita yaitu ingin punya brand pakaian dan jadi pengusaha. Rudi memiliki hobi mainstream seperti anak muda pada umumnya yaitu main game online, olahraga sepakbola, futsal, voli, badminton dan juga bermalas-malasan. Makanan kesukaan Rudi adalah tempe goreng, dan minuman favoritnya adalah matcha latte.

14. Mohammad Fadel Jibrán (Div. Akomodasi dan Perlengkapan)

Mohammad Fadel Jibrán adalah seorang mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang saat ini sedang semester 7. Ia adalah anak kedua dari dua bersaudara yang memiliki kemampuan akademik akuntansi. Ia juga memiliki kemampuan dalam bidang olahraga yaitu bulutangkis yang pernah meraih Juara 2 bersama Prodi Akuntansi pada kejuaraan Dekan Cup 2022. Selain itu, kemampuan lainnya yang Ia sukai yaitu membuat sesuatu yang bermanfaat dan bernilai dari barang bekas atau



kerajinan tangan, seperti membuat rak dinding dari kardus, bingkai foto dari stik es krim, mainan truk dari kardus odol, dan sebagainya. Pesan untuk teman-teman Bhaskara, “Tetap jalin silaturahmi antar anggota dan semoga semuanya sukses, aamiin”.

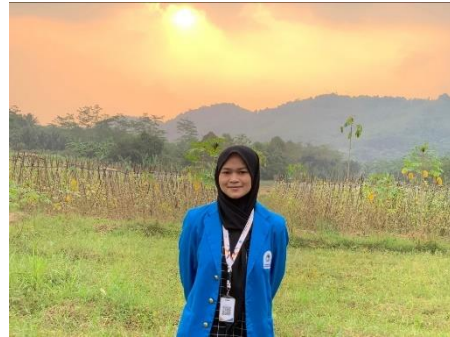
15. Alda Nurfadillah (Div. Akomodasi dan Perlengkapan)



Alda Nurfadillah biasa dipanggil Alda, ia adalah seorang mahasiswi dengan jurusan Bahasa dan Sastra Arab, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Alda dilahirkan di Tangerang, 29 Agustus 2002. Tepatnya umur dia sekarang adalah 21 tahun. Dan ia juga merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Saat ini, ia bertinggal di daerah bintaro. Dan ia mempunyai hoby membaca novel. Terutama novel-novel yang berceritakan horor.

16. Devi Wulansari (Div. Akomodasi dan Perlengkapan)

Devi Wulansari atau yang biasa dipanggil Devi adalah seorang mahasiswa jurusan Hubungan Internasional di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, lahir pada 11 Januari 2003 dan bertempat tinggal di Lebak, Banten. Devi merupakan anak ke-2 dari 3



bersaudara, ia memiliki kompetensi di bidang politik internasional. Hobinya adalah mendengarkan musik, menonton film, dan membaca. Ia senang membaca buku sejarah dan kajian-kajian keilmuan lainnya seperti politik, ekonomi, maupun sosial, ia juga suka berdiskusi terkait dengan topik-topik tersebut.

17. M. Kelpin Nurhidayatulkarim (Div. K3)



Muhammad Kelpin Nurhidayatulkarim atau akrab dikenal Romeo dilahirkan di tanah Sunda yakni Cianjur, 12 September 2002. Ia merupakan Anak Ketiga dari 3 bersaudara. Kelpin pada saat ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah

Jakarta mengambil jurusan Agribisnis. Meskipun ia mengambil jurusan agribisnis yang dimana jurusan ini dikenal dengan pertanian, akan tetapi keterampilan akademik yang ia kuasai selama berproses di jurusan Agribisnis ini lebih terampil di bidang manajemennya, baik itu Manajemen Pemasaran, SDM, Produksi hingga Manajemen Pangan Halal. Ia mempunyai banyak hobi diantaranya yakni membaca, bermain sepak bola/futsal, bermain PES, hingga travelling.

Kelpin ini tipikal orang ambivert, dimana dia seorang pendiam dan pemalu akan tetapi baginya beradaptasi merupakan hal yang mudah.

18. Siti Nurmawadah (Div. K3)

Nama lengkap Siti Nurmawadah. Biasa dipanggil Numaa. Lahir di Bekasi 02 mei 2002, berarti berusia 21 tahun. Alamat rumah di Cemplang, Kabupaten Bogor. Sekarang sedang mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah



Jakarta, mengambil jurusan manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Numaa mempunyai hobi yaitu memasak, menyanyi dan mendengarkan music.

19. Melya Bella Reviani (Div. K3)



Melya Bella Reviani biasa disebut Melya. Lahir di Tangerang tanggal 31 Mei 2002. berarti sekarang 21 tahun umurnya. Anak pertama dari 2 bersaudara. Alamat rumah di Pondok Petir, Bojongsari, Depok. Melya saat

ini sedang menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Melya mempunyai hobi yaitu bermain bulutangkis, dan traveling.

20. Adi Affandi (Div. PDD)

Adi Afandi atau biasa dipanggil Adi merupakan mahasiswa prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin. Diluar kompetensi jurusan, Adi memiliki ketertarikan di bidang fotografi, videografi dan hal hal yang berbau dengan media.



21. Annisa Rahmawati Dewi (Div. PDD)



Annisa Rahmawati Dewi atau sering dipanggil Rahma, merupakan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab, fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Rahma merupakan anak pertama dari dua bersaudara, ia tinggal di Cipulir, Jakarta selatan. Rahma memiliki hobi

mendengarkan musik, menari, dan membaca. selain membaca buku rahma juga suka membaca watsapp sad ending yang akhirnya membuat mata bengkok karena terlalu menghayati cerita.

22. Dzaky Muh'arif (Div. PDD)

Dzaky Muh'arif. Bisa dipanggil Dzaky adalah seorang mahasiswa program studi Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki kompetensi Ilmu Hukum baik perdata maupun pidana. Ia memiliki hobi mendengarkan musik, berenang, mendesign dan bermain game.



23. Siti Maftuha (Div. PDD)



Siti Maftuha biasa di panggil “Iha”, mahasiswi kelahiran Jakarta pada 26 April 1998 yang memutuskan untuk mengambil prodi Dirasat Islamiyah. Memiliki hobi seni seperti kaligrafi dan menggambar.

LAMPIRAN

Lampiran I:

Dokumentasi Kegiatan KKN 050 Bhaskara



Pembukaan KKN 050 Bhaskara



Cek Kesehatan PTM



Santunan Anak Yatim 10 Muharram



Pengajian Bapak-Bapak



Pengajian Ibu-Ibu



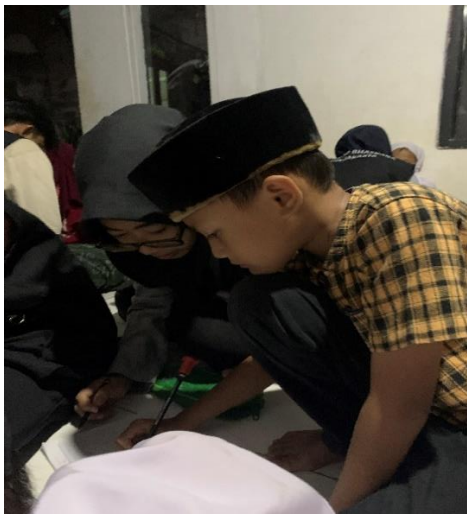
Sosialisasi UMKM



Sosialisasi Politik Hukum



Relawan Mengajar Ngaji



Relawan Mengajar Desa



Relawan Mengajar Sekolah MI ar-Razaqiyah



Sosialisasi Sikat Gigi Bersama Siswa/I Kelas 3



Senam Bersama Siswa/I MI ar-Razaqiyyah



Rapat 17-an Bersama Warga





Persiapan I7-an



Upacara Peringatan HUT RI



Lomba 17 Agustus



Panggung Gembira 17 Agustus



Membuat Buras untuk 10 Muharram Bersama Warga



Campus Expo di SMA Mandala



Gerak Jalan Tingkat Kecamatan Leuwiliang



Pemasangan Gapura



Pemasangan Pintu Kamar Mandi Masjid al-Muhazirin



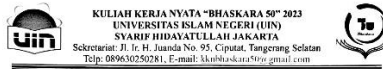
Pemasangan Plang Jalan



Penutupan KKN 050 Bhaskara

Lampiran 2:

Arsip Surat



KULIAH KERJA NYATA "BHASKARA 50" 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan
Telp: 089630250281, E-mail: kknbhaskara50@gmail.com

Nomor : 02.009/KKN-50/VII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan
Ciputat, 22 Juli 2023

Kepada Yth.
Ketua RT. 03 Dusun Mekarjaya
Bapak Ajis
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga bapak/ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan diadakan di Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber 1, kami dari kelompok KKN Bhaskara 50 mengundang bapak/ibu dalam acara "Pembukaan KKN Bhaskara 50" yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023
Waktu : 18.30 s/d selesai
Tempat : Masjid Al-Muhajirin, Dusun Mekarjaya

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua Kelompok

Angga Fadeli
NIM. 1120051000036

Sekretaris

Tasya Anggrani
NIM. 1120044000025



KULIAH KERJA NYATA "BHASKARA 50" 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan
Telp: 089630250281, E-mail: kknbhaskara50@gmail.com

Nomor : 02.015/KKN-50/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : Undangan
Bogor, 22 Agustus 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Cibeber 1
Ibu Hj. Susiawati, S.Pd.
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam silaturahmi teriring doa kami sampaikan, semoga bapak/ibu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT. Sehubungan dengan berakhirnya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan di Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber 1, kami dari kelompok KKN Bhaskara 50 mengundang bapak/ibu dalam acara "Penutupan KKN" yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023
Waktu : 19.00 WIB s/d selesai
Tempat : Masjid Al-Muhajirin, Dusun Mekarjaya

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, besar harapan kami Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas perhatian dan waktunya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Homat Kami,

Ketua Kelompok

Angga Fadeli
NIM. 1120051000036

Sekretaris

Tasya Anggrani
NIM. 1120044000025

Surat Undangan Pembukaan KKN 050 Bhaskara



KULIAH KERJA NYATA "BHASKARA 50" 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan
Telp: 089630250281, E-mail: kknbhaskara50@gmail.com

Nomor : 03.004/KKN-50/VIII/2023
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Permohonan Izin Kegiatan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Kepala MI Ar-Razaqiyyah Matla'ul Anwar
di
tempat
Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli s/d 25 Agustus 2023 di Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber 1, maka kami dari mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan program kerja "Relawan Mengajar" untuk siswa-siswi MI Ar-Razaqiyyah Matla'ul Anwar. Bersama dengan ini kami lampirkan daftar nama mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 19 Juli 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Muhammad Nafian, M.Si
NIP. 198507112020121002

Ketua KKN Bhaskara 50

Angga Fadeli
NIM. 1120051000036

Surat Undangan Penutupan KKN 050 Bhaskara



KULIAH KERJA NYATA "BHASKARA 50" 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Sekretariat: Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat, Tangerang Selatan
Telp: 089630250281, E-mail: kknbhaskara50@gmail.com

Nomor : 03.014/KKN-50/VIII/2023
Lampiran : 1 (satu)
Hal : Permohonan Izin Kegiatan

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Kepala SMA Mandala
Di
Tempat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber 1, maka kami dari mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan program kerja "Campus Expo" untuk siswa-siswi kelas 3 SMA Mandala yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

Bersama dengan ini kami lampirkan daftar nama mahasiswa yang akan berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja tersebut.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Bogor, 15 Agustus 2023

Dosen Pembimbing Lapangan

Muhammad Nafian, M.Si
NIP. 198507112020121002

Ketua KKN Bhaskara 50

Angga Fadeli
NIM. 1120051000036

Surat Izin Kegiatan di MI ar-Razaqiyyah dan SMA Mandala

050 — Bhaskara

Kesan dan pesan dari beberapa warga terhadap kegiatan kelompok KKN 050 Bhaskara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Dusun Mekarjaya, Desa Cibeber 1, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



1. Ustadz Jejen (Tokoh Agama Dusun Mekarjaya)

"Saya sangat bangga dan senang sekali karena ini pertama kalinya ada mahasiswa KKN di sini. Pesan saya kepada mahasiswa KKN, jagalah kehormatan guru kalian dan hormatilah apa yang telah guru kalian sampaikan, harumkan nama universitas kalian."



2. Bapak RT Ajis (Ketua RT. 03 Dusun Mekarjaya)

"Saya mengucapkan banyak terimakasih. Saya bangga kampung saya dijadikan tempat KKN. Itu sangat luar biasa dan membantu apalagi dalam kegiatan mengajar anak-anak. Masyarakat juga antusias dan senang dengan adanya mahasiswa KKN. Di sini saya mendoakan untuk kesuksesan adik-adik mahasiswa. Jangan lupa berdoa dan ibadah di manapun kalian berada."



3. Ustadz Madris (Tokoh Agama Kampung Mekarjaya)

"Alhamdulillah saya banyak-banyak terimakasih atas kedatangan kakak-kakak mahasiswa yang telah membantu kebutuhan Kampung Mekarjaya. Terimakasih atas segala pengorbanan kakak-kakak. Saya doakan semoga sukses selalu dan Allah membalas kebaikan kakak-kakak."

Kisah Bhaskara
"Hangatnya Kebersamaan dalam Singkatnya Pengabdian"

